SKRIPSI

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :
KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 14120255

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM.14120255

Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II : Nuryanto, M.Pd. I

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Nama	:	Khusnul Khotimah
NPM	:	14120255
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institit Agama Isalam (IAIN) Metro.

Metro, 9 April 2018

Pembimbing I

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama	:	Khusnul Khotimah
NPM	:	14120255
Fakultas:	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan:	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Metro, 19 April 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurul Afifah, M. Pd. I	**Nuryanto, M.Pd.I**
NIP. 19781222 201101 2 007	NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website. www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
No: B-1725/In.28/D/PP.00.9/05/2018

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018. yang disusun Oleh: Khusnul Khotimah, NPM: 14120255, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah ujikan dalam sidang Munaqoyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/08 Mei 2018.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	: Nindia Yuliwulandana, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Nuryanto, M.Pd.I	(.....)
Seketaris	: Yuniarti, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19601008 200003 2 005

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ABSTRAK

Oleh
KHUSNUL KHOTIMAH
NPM.14120255

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah, hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu Minat Belajar Siswa masih dapat dikatakan belum cukup baik. Hal ini disebabkan antusias siswa dalam belajar rendah, ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan belajar Bahasa Indonesia siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajarannya belum mengunakan metode yang menarik dan bervariasi sehingga menyebabkan keaktifan belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan minat belajar yang rendah bagi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Sosiodrama Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam PTK ini terdapat 2 siklus yang mana pada setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa, lembar observasi, lembar angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa, data kuantitatif dan kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa minat belajar siswa telah mengalami peningkatan dari 66,54% pada siklus I dan siklus II 83,39% sehingga terjadi peningkatan 16,85% maka dikategorikan sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan metode sosiodrama dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah

NPM : 14120255

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidalyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2018

Yang Menyatakan,

Khusnul Khotimah

NPM. 14120255

M O T T O

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.[1]

[1] QS.Al-Ankabut(29):6

PERSEMBAHAN

Al-hamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian sampai terselesainya Skripsi ini, kesuksesan ini saya persembahkan untuk orang yang sangat berarti dihidup saya.

1. Orang tua tercinta (Ayahanda Sutoto dan Ibunda Sri Lestari) yang telah mendidik penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang serta selalu memotivasi dan mendoakan yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
2. Adik tersayang (Cika Fatmawati), yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menjadi yang terbaik.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Jurusan PGMI yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. (Heni Musriati Palupi, Nur Halimah, Ledy Ayu Merita Sari, Siti Ariani, Siti Fatimah, Muslihatun Nafi'ah, Indri Dwi Tifani, Haris Mustakim dan Ayu Manda Afriza).
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Sosiodrama Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018". Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Akla, M.pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nurul Afifah, M. Pd.I sebagai Ketua Jurusan PGMI sekaligus Dosen Pembimbing I dan Nuryanto, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi.
4. M. Arief Rahman Hakim, S.S selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Kabupaten Lampung Tengah dan Triyani, S.Pd. I, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V yang telah banyak membantu selama di sekolah.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Bahasa Indonesia.

Metro, 6 April 2018

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM: 14120255

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Judul. i

Halaman Nota Dinas. ii

Halaman Persetujuan. iii

Halaman Pengesahan. iv

Halaman Abstrak. v

Halaman Orisinalitas Penelitian. vi

Halaman Motto. vii

Halaman Persembahan. viii

Halaman Kata Pengantar. ix

Daftar Isi. x

BAB I Pendahuluan. 1

- **A. Latar Belakang**. 1
- **B. Identifikasi Masalah.** 4
- **C. Batasan Masalah.** 5
- **D. Rumusan Masalah** 5
- **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**. 5
- **F. Penelitian Relevan**. 7

BAB II Pembahasan. 9

- **A. Minat Belajar.** 9
  1. Pengertian Minat Belajar. 9
  2. Sifat-sifat Minat. 11
  3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar. 11
  4. Indikator Minat 12
  5. Ciri-Ciri Minat Belajar. 13
  6. Fungsi Minat Belajar. 13
  7. Cara Membangkitkan Minat Belajar. 14
- **B. Metode Sosiodrama** 14

1. Pengertian Metode Sosiodrama 14
2. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Sosiodrama. 15
3. Hal-Hal Yang Patut Di Perhatikan Dalam Pelaksanaan Sosiodrama..... 15
4. Tujuan Yang Diharapkan Dengan Penggunaan Metode Sosiodrama..... 16
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Sosiodrama..... 16
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama..... 16

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia 17
1. Pengertian Bahasa Indonesia. 17
2. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia. 19
3. Materi Ajar..... 20

D. Hipotesis..... 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Definisi Operasional Variabel..... 31
1. Variabel bebas..... 31
2. Variabel terikat 32

B. Setting penelitian..... 33

C. Subjek Penelitian 33

D. Prosedur Penelitian..... 33
1. Tahap Pratindakan 33
2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian..... 34

E. Teknik Pengumpulan Data 38

F. Instrumen Penelitian 41

G. Teknis Analisis Data 44

H. Indikator Keberhasilan Pembelajaran 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 48

A. Hasil Penelitian 48
1. **Deskripsi Lokasi Penelitian** 48
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Qur’an Tempuran. 48

b. Visi dan Misi MI Al-Qur'an Tempuran..... 49
c. Letak Geografis MI Al-Qur'an Tempuran. 50
d. Keadaan Siswa MI Al-Qur'an Tempuran..... 51
e. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Qur'an Tempuran..... 51
f. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Tempuran. 52
g. Sarana dan Prasarana MI Al-Qur'an Tempuran. 53
h. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Tempuran. 54
2. Deskripsi Hasil Penelitian 55
a. Pelaksanaan Siklus I 55
b. Pelaksanaan Siklus II 67
B. Pembahasan 77
1. Analisis Data Metode Sosiodrama Siklus I Dan II 77
2. Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siklus I Dan II. 81
BAB V PENUTUP..... 85
A. Kesimpulan. 85
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
1.	Pencapaian Minat Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.	3
2.	Kisi-kisi Lembar Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Metode Sosiodrama.	41
3.	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Metode Sosiodrama.	42
4.	Kisi-Kisi Angket Minat Siswa Dengan Metode Sosiodrama.	43
5.	Jumlah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tahun 2017/2018.	51
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Tahun Pelajaran 2017/2018.	53
7.	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.	61
8.	Minat Belajar Siswa Siklus II.	64
9.	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.	73
10.	Minat Belajar Siswa Siklus II.	76
11.	Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.	78
12.	Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II	81

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto.	34
2. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran.	52
3. Denah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk menggali potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia baik pengetahuan, moral, maupun keterampilan. Pendidikan selalu muncul bersama dengan berkembang dan meningkatkannya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan. Hal tersebut sejalan dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berinteraksi dengan sesama. Fungsi bahasa adalah untuk menyatakan ekspresi diri, alat komunikasi, dan adaptasi sosial serta sebagai alat kontrol sosial. Dengan bahasa, seseorang dapat berkomunikasi, baik ketika menyampaikan sesuatu yang ada dibenaknya untuk menerima kabar dari orang lain.

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦ خَلْقُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَٰنِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّلْعَٰلِمِينَ ٢٢

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna

---

[2]Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 4.

kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.[3]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ(١٣)

Artinya : *"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."*[4]

Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional Bangsa Indonesia.[5] Pelajaran Bahasa Indonesia termasuk pelajaran yang sangat penting, karena sebagaimana yang kita ketahui, bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang resmi Bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara dan observasi pada tanggal 6 November 2017 dari 26 siswa ternyata minat belajar siswa cenderung rendah, khususnya di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, karena dalam pelaksanaan pembelajarannya belum mengunakan metode yang menarik dan bervariasi. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan siswa akan merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan. Sehingga, anantusias siswa dalam belajar rendah, hal ini tampak ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan belajar

[3]QS. AR-Rum (30) : 22.
[4]QS.Al-Hujurat (49) : 13.
[5]Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 33.

Bahasa Indonesia siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Seperti, sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, tidur di kelas ketika pembelajaran berlangsung, dan sering keluar masuk kelas. Sebagaimana dapat kita lihat dalam presentase berikut :

Tabel 1

Pencapaian Minat Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	≥70	Tuntas	8	30,77%
2.	<70	Tidak Tuntas	18	69,23%
			26	100%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Bahasa Indonesia Siswa Kelas V madrasah ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018[6]

Dari data tersebut hasil ulangan tengah semester hanya 30,77% siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu 70. Sehingga, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa cenderung rendah.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya metode yang bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan hendaknya bisa menarik perhatian siswa dan juga sesuai dengan materi serta pembelajaran yang dicapai. Dengan pemilihan metode

[6]Wawancara dan Observasi, 6 November 2017, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an, dengan Ibu Triyani, S.Pd.I. mengenai minat belajar siswa dan permasalahan dalam kelas.

yang tepat maka akan menarik minat siswa dan akan membuat siswa menjadi aktif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode sosiodrama.

Metode sosiodrama dan bermain peran, merupakan suatu metode mengajar yang digunakan untuk menggambarkan, memerankan, memperagakan, mendramatisasikan, mempertunjukkan tingkah laku gerak gerik anggota tubuh maupun wajah, tentang masalah-masalah hubungan sosial.[7]

Dengan ini peneliti mengambil inisiatif untuk mencoba menerapkan metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan harapan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini akan lebih baik dan maksimal. Penerapan metode ini juga diharapkan agar siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Sosiodrama Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa salah satu yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 antara lain:

1. Metode yang digunakan masih kurang bervariasi.

---

[7]Syaiful Bahri Djamara, Aswan Zain, *Strtegi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.88

2. Siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dan penjelasannya.

C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada Minat Belajar Siswa, serta Penggunaan Metode Sosiodrama pada semester genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi "Drama Pendek tentang Kisah Nabi Ayub".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, permasalahan dalam penilitian ini adalah Apakah Metode Sosiodramadapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Sosiodrama Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

   Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak pengguna pendidikan, antara lain:

1) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman dan dapat menambah pengetahuan penulis, sebagai bekal untuk menghadapi dan mengatasi permasalahan dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.
2) Bagi Siswa, dengan metode sosiodrama, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

   Dapat membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar Bahasa Indonesia karena adanya perubahan semangat belajar tentang pelajaran Bahasa Indonesia yang sebelumnya kurang disukai menjadi pelajaran yang disukai, sehingga minat belajar Bahasa Indonesia menjadi meningkat.
3) Bagi Guru, dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di MI Al-Qur'an dalam memperbaiki pembelajaran dengan mengetahui berbagai metode pembelajaran.
4) Bagi Sekolah, dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Al-Qur'an Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan penulis berdasarkan penjelasan data perpustakaan, penulis belum menemukan penelitian ilmiah yang khusus

mengkaji tentang “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Sosiodrama Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur’an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Namun ada penelitian yang menyinggung permasalahan secara tidak menyeluruh, yaitu:

1. Ahmad Syukron dengan NIM: 11408153 yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV MI Reksosari 03 Tahun Ajaran 2009 / 2010“. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Ahmad Syukron yaitu dari variabel bebasnya sama-sama menggunakan metode sosiodrama. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, kelas dan lokasi penelitian. Penelitian yang disusun oleh Ahmad Syukron yaitu upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan lokasi penelitian dilakukan di kelas IV MI Reksosari 03 Tahun Ajaran 2009/2010. Sedangkan penelitian yang dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur’an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Dan perbedaan selanjutnya yaitu penelitian Ahmad Syukron meneliti mata pelajaran SKI sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan Ahmad Syukron

menunjukkan minat belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 79,1%, siklus II sebesar 82,3%, mengalami peningkatan 3,2%.[8]

2. Adnan Wahyudi dengan NIM: 100210274061 yang berjudul "Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Jatian 01 Pakusari Jember Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Tahun Pelajaran 2011 - 2012". Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Adnan Wahyudi yaitu dari variabel bebasnya sama-sama menggunakan metode sosiodrama dan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan lokasi penelitian. Penelitian yang disusun oleh Adnan Wahyudi yaitu hasil belajar siswa dan lokasi penelitian dilakukan di SDN Jatian 01 Pakusari Jember Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Tahun Pelajaran 2011 - 2012 sedangkan penelitian yang dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian yang dilakukan Adnan Wahyudi menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 67,3% , siklus II sebesar 87% , atau mengalami peningkatan 19.7%.[9]

---

[8]Ahmad Syukron, "*Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV MI Reksosari 03 Tahun Ajaran 2009/2010", 2010, Sekripsi, STAIN SALATIGA,* dipublikasikan.

[9]Adnan Wahyudi, "*Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Jatian 01 Pakusari Jember Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Tahun Pelajaran 2011 - 2012*, dipublikasikan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah hal-hal yang menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu.

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantunganya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang di inginkan.[10]

Berdasarkan pengertian, bahwa minat adalah perasaan ingintahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu.[11]

Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

---

[10]Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, cet-1, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 28.

[11]Djaali, *Psikologi Pendidikan*, cet-8, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 121-122.

Dapat disimpulkan, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

a. Ciri-Ciri Belajar Sebagai Berikut:

1) Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk mendidik untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
2) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing.
3) Ditandai dengan aktivitas siswa
4) Tingkah mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, atau sikap.
5) Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin.[12]

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Yaitu:

1) Faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri (faktor internal). Faktor yang termasuk ke dalam faktor internal antara lain: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2) Faktor yang ada diluar individual (faktor eksternal). Faktor eksternal yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya, lingkungan, motivasi sosil.[13]

Dengan demikian, bahwa minat belajar adalah suatu hal yang dilakukan atas keinginan dari dalam dan diluar diri personal karena merasa senang terhadap hal yang akan dilakukannya.

---

[12]Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, h. 39.

[13]Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, cet-4* (Jakarta PT. Renika Cipta, 2003), h. 54.

2. Sifat-Sifat Minat

   a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
   b. Minat menimbulkan efek diskriminatif.
   c. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
   d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.[14]

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

   a. Faktor Intern
      1) Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh.
      2) Faktor psikologis seperti perhatian, tertarik, aktivitas.
   b. Faktor Ekstern
      1) Faktor Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
      2) Faktor Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung.

      Dengan demikian, bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri (faktor ekstrinsik).
   a. Faktor Intrinsik
      1) Rasa Tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang, dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif suatu objek.
      2) Perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa.
      3) Aktivitas merupakan bergabungnya siswa dalam kegiatan tersebut. Setelah siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek.
   b. Faktor Ekstrinsik
      1) Lingkungan Keluarga
         Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh. Misalnya, keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluaraga yang mempengaruhi minat siswa.

[14] Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011) , h. 63.

2) Lingkungan Sekolah
Pengaruh lingkungan sekolah misalnya, kurikulum, metode mengajar yang digunakan guru, serta aturan dan disiplin sekolah.
3) Lingkungan Masyarakat
Faktor lingkungan masyarakat seperti teman bergaul dan kegiatan siswa di masyarakat.[15]

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar meliputi kebutuhan fisik, sosial, dan egoistik, pengalaman.[16]

Dapat dipahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah jamaniah, Psikologis, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

4. Indikator Minat

a. Perasaan senang adalah seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajarinya. Contoh : senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
b. Ketertarikan siswa adalah berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau pengalaman efektif yang direspon oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
c. Perhatian siswa adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.
d. Keterlibatan siswa adalah ketertarikan seseorang akan suatu objek mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukannya atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.[17]

---

[15] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h.65.
[16] Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*., h. 63.
[17]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,Edisi Revisi, (Jakarta: CV. Rajawali, 2004), h. 14.

5. Ciri-Ciri Minat Belajar

   a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara terus menerus.

   b. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

6. Fungsi Minat Belajar

   Fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut:

   1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh, anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita-citanya menjadi dokter.
   2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
   3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka.
   4) Minat yang terbentuk sejak kecil sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan minat menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela.

   Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

   1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta
   2. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi
   3. Minat mencegah gangguan dari luar
   4. Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
   5. Minat memperkecil kebosanaan studi dalam diri sendiri.[18]

[18]Chabib Thoha, Dan Abdul Mu'ti, *PBM- PAI Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,1998), h. 109.

Dapat disimpulkan, fungsi minat belajar adalah sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.

7. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Cara Membangkitkan Minat Belajar yaitu, memperkaya ide atau gagasan, memberikan hadiah yang merangsang, mengembangkan fantasi, melatih sikap positif.[19]

B. Metode Sosiodrama

1. Pengertian Metode Sosiodrama

Sosiodrama adalah drama yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat. Sedangkan bermain peran dikutip dari Wikipedia adalah permainan yang para pemainnya memainkan peran tokoh-tokoh khayalan dan berkolaborasi untuk merajut sebuah cerita bersama.[20]

Istilah sosiodrama dan bermain peran (*Role Playing)* dalam metode merupakan dua istilah yang kembar bahkan di dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dalam waktu bersamaan dan silih berganti.

Sosiodrama terdiri dari dua suku kata "sosio" yang artinya masyarakat dan "drama" yang artinya keadaan seseorang atau peristiwa yang dialami orang, sifat dan tingkah lakunya, hubungan seseorang dengan orang lain dan sebagainya.

Metode sosiodrama dan bermain peran ialah penyajian bahan dengan cara memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. Semua berbentuk tingkah laku dalam hubungan sosio yang kemudian diminta beberapa orang peserta didik untuk memerankannya.

---

[19] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.*, h. 180.

[20] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa,* cet-3, (Jakarta: Penadamedia Group, 2016), h. 247-267.

Jadi, kedua metode itu sejalan atau sekali lalu dan karenanya biasa disebut dengan metode sosiodrama saja.[21]

Dapat dipahami bahwa, metode sosiodrama adalah bentuk metode mengajar dengan mendramakan atau memerankan tingkah laku yang memegang fungsi dalam hubungan sosial.

2. Langkah-langkah Menggunakan Metode Sosiodrama Yaitu:

   a. Persiapan
      Mempersiapkan masalah situasi hubungan sosial yang akan diperagakan atau pemilihan tema cerita.
   b. Penentuan pelaku atau pemeran
      Setelah menentukan tema cerita serta memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bermain peranan, maka diadakanlah penentuan para pelaku dan menjelaskan bilamana dan betapa harus memulai melakukan peran. Para pelaku diberi petunjuk atau contoh sederhana agar mereka siap mental.
   c. Permainan sosiodrama
      Para pelaku memainkan peranannya sesuai dengan imajinasi atau daya tanggap masing-masing, sampai pada suatu klimaks tertentu atau suatu titik kulminasi (puncak) perdebatan yang hangat.
   d. Diskusi
      Permainan dihentikan, para pemeran disilahkan duduk kembali, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dibawah pimpinan pendidik yang diikuti oleh semua peserta didik. Diskusi berkisar pada tingkah laku para pemeran dalam hubungannya dengan tema cerita, sehingga terhadirlah suatu pembicaraan berupa tanggapan, pendapat, atau kritik.
   e. Kesimpulan
      Peserta didik dan pendidik bersama-sama memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.[22]

3. Hal-Hal Yang Patut Diperhatikan dalam Pelaksanaan Sosiodrama

   Hal-hal yang patut diperhatikan dalam pelaksanaan sosiodrama yaitu, masalah yang dijadikan tema cerita hendaknya dialami oleh sebagian besar peserta didik, penentuan pemeran hendaknya secara

---

[21] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 179.

[22] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 345.

sukarela dan motivasi dari pendidik, jangan terlalu banyak “disutradarai”, biarkan peserta didik mengembangkan kreativitas dan spontanitas mereka, diskusi diarahkan kepada penyelesaian akhir (tujuan), bukan kepada baik atau tidaknya seseorang peserta didik berperan, kesimpulan diskusi dapat diresumekan oleh guru, sosiodrama bukanlah sandiwara atau drama biasa, melainkan merupakan peranan situasi sosial yang ekspresif dan hanya dimainkan satu babak saja.[23]

4. Tujuan Yang Diharapkan Dengan Penggunaaan Metode Sosiodrama

   Tujuan yang diharapkan dengan penggunaaan metode sosiodrama yaitu, agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, dapat belajar bagaimana membagi tanggungjawab, dapat mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Sosiodrama

   Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran sosiodrama, yaitu, Guru, Siswa, Bahan.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama

   a) Kelebihan dari metode sosiodrama yaitu, siswa melatih dirinya untuk memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan, siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif, bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah, kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya, bahasa lisan siswa

[23] Ibid,. h. 346.

dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

b) Kelemahan metode sosiodrama yaitu, banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pelaksanaan pertunjukan, memerlukan tempat yang luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia berasal dari Bahasa Melayu termasuk rumpun Bahasa Austronesia yang telah digunakan sebagai *lingua franca* di Nusantara sejak abad-abad awal penanggalan modern, paling tidak dalam bentuk informalnya. Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional Bangsa Indonesia.[24]

وَمِنۡ ءَايَٰتِهِۦ خَلۡقُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَٱخۡتِلَٰفُ أَلۡسِنَتِكُمۡ وَأَلۡوَٰنِكُمۡۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّلۡعَٰلِمِينَ٢٢

Artinya: *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.*[25]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-*

[24] Abdul Chaer, *Linguistik Umum.*, h. 33.
[25] QS. AR-Rum (30) : 22.

mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”[26]

Awal penamaan Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa bermula dari *Sumpah Pemuda* pada tanggal 28 Oktober 1928. Di sana, pada Kongres Nasional Kedua di Jakarta, di cenangkanlah penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk Negara Indonesia Pasca-Kemerdekaan.[27]

Faktor yang berpengaruh terhadap metode pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu, usia siswa saat belajar Bahasa Indonesia, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan berbahasa siswa dalam bahasa yang dipelajarinya, yang sudah mereka miliki, pengetahuan dan keterampilan berbahasa guru dalam bahasa yang akan dipelajarinya, yang mencakup: penguasaan bahan ajar dan pengelolaan program belajar mengajar Bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran yang diinginkan, metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa. Ragam Metode dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

a. Metode yang berpusat pada guru meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.
b. Metode yang berpusat pada siswa meliputi: metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama dan bermain peran, metode pemberikan tugas belajar dan resitasi, metode

[26] QS.Al-Hujurat (49) : 13.
[27] Alek & Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk perguruan Tinggi*, cet-2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 8-9.

karyawisata, metode drill atau latihan, metode pemecahan masalah, metode picture to picture, metode debat, metode cooperative script, metode jigsaw.[28]

Dengan demikian, peneliti menggunakan metode sosiodrama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1, Ayat 15), dijelaskan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).[29]

Berdasarkan uraian diatas bahasanya dalam kurikulum ini masing-masing sekolah diberikan kebebasan untuk mengembangkan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswanya dan sekolah tersebut. Sedangkan KTSP Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) Bahasa Indonesia adalah 70.

Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah tersebut, maka diharapkan pengembangan kurikulum ditambah dengan penggunaan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia kelas V dengan target yang diinginkan.

---

[28]Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia,* cet-1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 85.

[29]Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori, Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,* cet-5, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 128.

3. Materi Ajar

a. Pengertian drama

Drama merupakan karangan yang menggambarkan suatu kehidupan serta watak manusia dalam berperilaku yang dipentaskan dalam beberapa babak.

b. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam memerankan drama berdasarkan naskah adalah sebagai berikut:

1) Penghayatan

Penghayatan adalah pemahaman terhadap isi naskah drama yang akan dipentaskan yang terlihat pada ekspresi dan pemahaman karakter tokoh. Dalam bermain peran, pemahaman harus dilakukan terhadap keseluruhan teks, tidak hanya terbatas tokoh yang diperankan saja. Pemahaman terhadap tokoh yang diperankan tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya pemahaman terhadap tokoh yang lain mengenai latar belakang sosial budaya yang ada dalam teks tersebut, dan tanggapan tokoh lain terhadap tokoh yang diperankan.

2) Vokal

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bermain peran mengenai vokal yaitu:

a) Kejelasan ucapan

Setiap kata atau kalimat yang ada dalam teks drama yang diekspresikan harus dapat didengar oleh pendengar atau

penonton secara jelas. Jelas tidaknya suatu ucapan tergantung suara yang diucapkan. Untuk dapat menghasilkan suara yang jelas rajinlah mengadakan pelatihan olah vokal.

b) Jeda

Masalah jeda, kalian harus dapat mengatur secara tepat, artinya di manakah kalian boleh mengambil nafas dan berapa lama, karena jeda merupakan faktor yang penting supaya apa yang diucapkan sampai kepada pendengar/ penonton.

c) Ketahanan dan kelancaran

Dalam bermain peran diharapkan seorang tokoh/pemain memiliki ketahanan dan kelancaran suara. Seorang tokoh jangan sampai terjadi intensitas suara semakin berkurang, atau semakin lama semakin tidak lancar dalam berdialog.

3) Penampilan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penampilan kita adalah:

a) Teknik muncul

Teknik muncul yakni cara yang harus ditempuh dalam memperlihatkan diri untuk pertama kalinya.

b) Gerakan

Gerakan artinya cara mengekspresikan tubuh yang disesuaikan dengan dialog yang diucapkan.

c) Cara berpakaian

Cara berpakaian sering disebut dengan kostum. Kostum harus disesuaikan benar dengan karakter tokoh sehingga kostum yang dipakai dapat lebih mencerminkan karakter tokoh.

c. Unsur-unsur drama

1) Tema merupakan ide pokok atau sebuah gagasan utama dalam cerita drama.
2) Alur yaitu jalan cerita dari pertunjukkan drama dimulai dari babak pertama sampai babak terakhir.
3) Tokoh drama terdiri atas tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama disebut juga dengan primadona, sedangkan tokoh pembantu disebut dengan figuran.
4) Watak merupakan perilaku yang diperankan oleh tokoh drama tersebut. Watak protagonis adalah watak yang baik, watak antagonis adalah watak yang jahat, dan tritagonis adalah watak pembantu.
5) Latar adalah gambaran tempat, waktu, serta situasi yang terjadi dalam kisah drama yang berlangsung.

6) Amanat drama merupakan pesan yang disampaikan dari pengarang cerita drama tersebut kepada penonton. Amanat drama dapat disampaikan dengan melalui peran para tokoh drama tersebut.

d. Jenis-jenis Drama

1) Drama Tradisional adalah drama yang tidak menggunakan naskah

2) Drama modern adalah drama yang menggunakan naskah

Dari jenis drama tersebut, maka peneliti menggunakan drama modern. Karena drama modern lebih mudah dipahami oleh siswa, sebab drama modern menggunakan naskah.

Kisah Nabi Ayub

Babak 1

Iblis pun mengumpulkan anak buahnya untuk menggoda Nabi Ayub. Mereka menyusun rencana agar dapat menggelincirkan Nabi Ayub.

Iblis 1 : Hai para iblis! Aku mempunyai rencana untuk membuat Nabi Ayub tidak taat lagi pada Allah!

Iblis 2 : Baiklah, apa rencanamu?

Iblis 1 : Aku tugaskan kau, untuk memberi penyakit pada hewan ternak yang Ayub miliki (menunjuk pada iblis 2)

Iblis 3 : Akupun ingin ikut serta!

Iblis 1 : Baiklah kalau begitu kau bakar rumah serta harta kekayaannya!

Iblis 2&3 : Baik!

Kemudian para iblis melakukan rencana busuk mereka itu.

Ayub : Astaghfirullahaladziim (setelah melihat apa yang terjadi)

Rahma : Suamiku, apa yang terjadi?

Ayub : Tidak apa istriku, jangan bersedih karena ini. Allah mengambil apa yang memang miliknya. Kita harus tetap taat padanya.

Rahma : Aku mengerti suamiku.

Kakek (iblis 1) : Wahai Ayub, kasihan sekali nasibmu. Dalam sekejap kau menjadi miskin. Padahal kau rajin beribadah, mengapa Tuhanmu tidak menolongmu sedikitpun? Untuk apa kau menyembahnya?

Ayub : Pak tua, semuanya datang dari Allah dan akan kembali kepadanya. Saya bersyukur dapat merasakan karunianya selama ini.

Babak 2

Nabi Ayub tidak pernah mengeluh sedikitpun karena musibah ini, ia malah terus giat beribadah pada Allah SWT. Kemudian iblis merasa jengkel karena rencananya tidak berhasil.

Iblis 1 : Rencana kita tak kunjung berhasil. Apa ada yang memiliki rencana?

Iblis 3 : Bagaimana kalau kita bunuh anak-anak ayub?

Iblis 1 : Ide cemerlang. Semua setuju?

Iblis 2 : Aku setuju.

Kemudian iblis menjalankan rencananya lagi. Mereka membunuh anak-anak Nabi Ayub yang berada di tempat pengungsian. Mereka merubuhkan bangunan itu dan anak anak Nabi Ayub pun meninggal.

Ayub : (Duduk termenung)

Iblis 2 : Hai, Ayub. Malang sekali nasibmu. Semua hartamu musnah, kini anak-anakmu juga. Rupanya Tuhanmu tidak memperdulianmu. Percuma kau menyembahnya. Dia tidak menolongmu.

Ayub : (Tersenyum) Sesungguhnya, anak-anakku adalah milik Allah. Jika ia hendak mengambilnya, itu haknya. Saya tetap bersabar dan bersyukur.

Iblis kembali gagal dan jengkel. Ia kesal sekali karena Nabi Ayub taat sekali. Namun ia masih belum menyerah. Ia menyuruh anak buahnya untuk menjalankan rencana ketiga.

Iblis 1 : Giliran kalian lagi. Aku ingin, Nabi Ayub diberikan penyakit!

Iblis 2 : Penyakit seperti apa?

Iblis 3 : Bagaimana penyakit yang membuat Ayub menjadi buruk rupa dan busuk?

Iblis 2 : Ya! Dan para manusia itu tidak akan ada yang mau

mendekatinya!

Iblis 1 : Baiklah, aku setuju.

Babak 3

Kemudian iblis menaburkan kuman penyakit pada Nabi Ayub. Ia sulit bergerak, dadanya sesak, tulangnya seperti remuk. Kemudian seluruh kulitnya dipenuhi bintik bintik merah yang lama kelamaan menjadi koreng yang tidak sedap baunya. Nabi Ayub kemudian dikucilkan dan diusir dari kampung tempat tinggalnya.

Warga 1 : Hai Ayub enyahlah kau dari kampung ini.

Rahma : Mengapa begitu?

Warga 2 : Tentu saja kami tidak ingin tertular penyakit busuk suamimu itu!

Rahma : Tidakkah kalian memberi kami kesempatan? Suamiku sebentar lagi pasti sembuh!

Warga 1 : Ya! Suamimu sembuh dan tak lama lagi orang lain akan tertular.

Rahma : Tidak seperti itu.

Ayub : Rahma, istriku, sudah sebaiknya kita pergi. Aku tak ingin mereka tertular penyakit

Warga 1 : Nah lihatlah sendiri! Ia saja ingin pergi.

Rahma : Tidak! Kau akan sembuh!

Ayub : Kita harus pergi. Jika kau juga tidak ingin pergi bersamaku, tidak apa. Aku ikhlas.

Rahma : Baik suamiku, aku akan ikut bersamamu. Aku akan merawatmu sampai kau sembuh.

Ayub : (Tersenyum)

Warga 1&2 : Pergi kalian dasar busuk!

Babak 4

Rahma dengan sabarnya menuntun Nabi Ayub meninggalkan kampungnya. Mereka pergi ke tempat yang jauh dari hiruk pikuk umat manusia yang tidak bisa menerima Ayub. Tak terasa, sudah 7 tahun mereka hidup seperti itu. 7 tahun juga penyakit Nabi Ayub tak kunjung sembuh. Namun ia tidak pernah berhenti beribadah, ia selalu taat pada Allah SWT bagaimanapun keadaanya.

Rahma : Suamiku, mengapa kau tak meminta kesembuhan pada Allah?

Ayub : Tidak, istriku. Aku merasa malu untuk memohon kesembuhan. Aku baru sakit selama tujuh tahun, tapi aku telah merasakan kesehatan dan kekayaan yang Allah anugerahkan selama 80 tahun.

Rahma : Aku mengerti. Sungguh kau sabar sekali.

Ayub : Kau juga. Kau menjagaku selama ini, merawatku dan memberi kasih sayang.

Rahma : (Tersenyum) Suamiku, izinkan aku keluar sebentar membeli makanan.

Ayub : (Mengangguk)

Terbesit di benak Rahma untuk meninggalkan Nabi Ayub saat itu. Iblis pun mendekat.

Iblis 3 : Hai, Rahma. Tinggalkan saja suamimu. Lihatlah kondisinya. Tidak ada harapan sembuh. Kau hanya membuang waktumu untuk susah payah mengurusnya.”

Rahma : (menggelengkan kepala)

Disisi lain, di dalam rumah Ayub.

Ayub : Rahma, istriku? Rahma? Rahma? Rahma? Apa yang terjadi? Apakah ia telah meninggalkanku? Jika iya, dan ia kembali lagi aku berjanji akan mencambuknya seratus kali.

Babak 5

Kemudian Nabi Ayub meminta kesembuhan pada Allah SWT. Dan Allah mengabulkan doanya. Nabi Ayub diperintahkan untuk menghantarkan kakinya ke tanah dan memancarlah air. Kemudian ia minum dan berendam di air itu. Seketika penyakitnya sembuh.Ketika Rahma kembali ia begitu kaget melihat siapa yang ada di rumahnya.

Rahma : Siapa kau? Dimana suamiku?

Ayub : Akulah Ayub, suamimu. Allah telah menyembuhkan penyakitku.

Rahma : Alhamdulillah hirabbil ‘alamin! Suamiku aku sangat bahagia. Maafkan aku, aku sempat berfikir untuk meninggalkanmu.

Ayub : Tidak apa. Terimakasih kau sudah berusaha keras untuk tetap berada disisiku. Namun aku harus menepati janjiku. Bila kau kembali, aku harus mencambukmu 100 kali.

Babak 6

Nabi Ayub kemudian mengambil segenggam rumput, lalu dicambukkannya pada Rahma sebanyak 100 kali. Nabi Ayub diberi anugerah atas kesabaran dan ketaatannya. Ia kembali mendapatkan kekayaannya dan keturunannya bahkan kekayaannya lebih banyak dari sebelumnya. Nabi Ayub bahagia hidup bersama anak dan istrinya, ia juga bersyukur dapat melewati ujian Allah dengan baik. Ia terus melanjutkan tugasnya berdakwah, menyebarkan agama Allah pada kaumnya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, dapat di rumuskan hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini yaitu: Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Sosiodrama Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Sedangkan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[30]Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.[31]

Penelitian tindakan kelas (PTK) di dalamnya akan mengkaji hubungan antar dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.[32]

   Variabel bebas dalam penelitian yang akan dilakukan adalah Metode Sosiodrama yang akan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

   Implementasi penggunaan metode sosiodrama diawali dengan guru mempersiapkan materi yang ada pada indikator, yaitu:

---

[30]Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, cet-1, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h. 65.

[31]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 45.

[32]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif:Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, cet-3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 57.

a. Mengetahui drama pendek (pengertian drama, jenis-jenis drama, dan unsur-unsur drama itu sendiri)

b. Menentukan drama pendek (Kisah Nabi Ayub)

c. Memainkan drama pendek

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran metode sosiodrama yaitu:

a. Persiapan
   Mempersiapkan masalah situasi hubungan sosial yang akan diperagakan atau pemilihan tema cerita.
b. Penentuan pelaku atau pemeran
   Setelah menentukan tema cerita serta memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bermain peranan, maka diadakanlah penentuan para pelaku dan menjelaskan bilamana dan betapa harus memulai melakukan peran. Para pelaku diberi petunjuk atau contoh sederhana agar mereka siap mental.
c. Permainan sosiodrama
   Para pelaku memainkan peranannya sesuai dengan imajinasi atau daya tanggap masing-masing, sampai pada suatu klimaks tertentu atau suatu titik kulminasi (puncak) perdebatan yang hangat.
d. Diskusi
   Permainan dihentikan, para pemeran disilahkan duduk kembali, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dibawah pimpinan pendidik yang diikuti oleh semua peserta didik. Diskusi berkisar pada tingkah laku para pemeran dalam hubungannya dengan tema cerita, sehingga terhadirlah suatu pembicaraan berupa tanggapan, pendapat, atau kritik.
e. Kesimpulan
   Peserta didik dan pendidik bersama-sama memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.[33]

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.[34]

---

[33]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam.*, h. 345.

[34]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif:Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.*, h. 57.

Variabel terikat dalam penelitian akan dilakukan adalah minat belajar siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan “Drama Pendek tentang Kisah Nabi Ayub”.

Indikator minat ada empat yaitu:

1) Perasaan senang
2) Ketertarikan siswa
3) Perhatian siswa
4) Keterlibatan siswa [35]

Minat belajar adalah suatu hal yang dilakukan atas keinginan dari dalam dan diluar diri personal karena merasa senang terhadap hal yang akan dilakukannya.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur’an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah 2017/2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur’an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah 2017/2018 dengan jumlah siswa 26 orang. Dengan tingkat kemampuan belajar Bahasa Indonesia yang bervariasi.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pratindakan

Tahap pratindakan adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi awal tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa

[35]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*., h. 14.

Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian yang digunakan adalah berupa rangkaian tahap-tahap penelitian berbentuk spiral. Penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pertama dilakukan pada tahap perencanaan, dilanjutkan dengan tindakan, disertai dengan observasi, dan yang terakhir kegiatan refleksi.

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas[36]

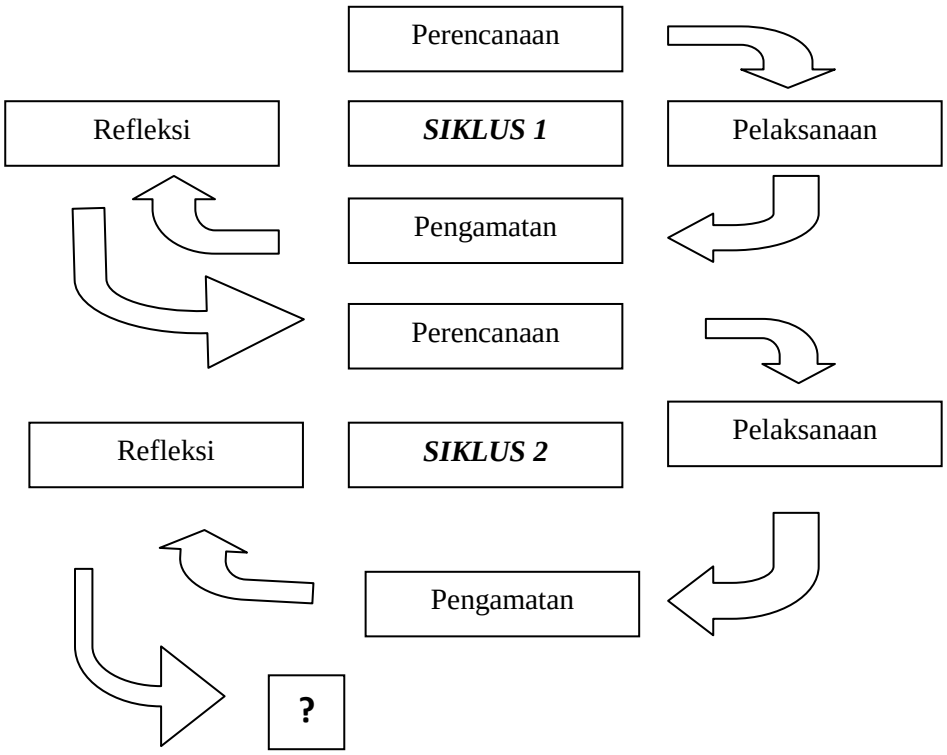

[36] Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Penelitian ini dilakukan beberapa siklus hingga minat belajar sesuai dengan yang diharapkan.

a. Siklus 1

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a) Menyusun instrument penelitian

b) Menyusun perangkat pembelajaran

c) Menyiapkan alat-alat dokumentasi

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

(1) Guru mengucap salam.

(2) Guru bersama-sama siswa berdo’a sebelum belajar.

(3) Guru mengabsen kehadiran siswa.

(4) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.

(5) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

(6) Guru melakukan tanya jawab bersama siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas (siapa yang tahu drama pendek itu apa?).

b) Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Guru menjelaskan materi mengenai drama pendek.

(2) Guru menerangkannya terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.

(3) Guru menyediakan suatu cerita kemudian dibacakan di depan kelas berukang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan.

(4) Guru memilih pemain yang akan memerankan cerita yang sudah disiapkan.

(5) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjadi pengamat, untuk memberikan tanggapan, terhadap pelaksanaannya.

(6) Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya dan segera menghentikannya dan segera masuk ke langkah-langkah berikutnya.

c) Penutup

(1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.

(2) Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo’a.

3) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai

pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Pelaksanaan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti sebagai guru dan wali kelas sebagai observer. Kegiatan selama observasi sebagai berikut:

a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
b) Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.
c) Ketertarikan untuk belajar.
d) Perhatian siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya drama pendek.
e) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode sosiodrama pada pembelajaran.
f) Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunakan metode sosiodrama.

4) Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan pendidik selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, selanjtunya dilakukan analisis sebagai bahan kinerja pada kegiatan refleksi sebagai berikut:

a) Menganalisis kegiatan dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat observasi.

b) Menganalisis keberhasilan atau tidaknya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama.

c) Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus berikutnya.

b. Siklus II

Tahap-tahap penelitian pada siklus II seperti tahap kerja pada siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana minat belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara kerja dalam penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan dalam kegiatan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket dan dokumentasi, yakni:

1. **Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[37]

Wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah secara langsung, yaitu dengan Ibu Triyani, S.Pd.I. Mengenai kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[38]

Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.[39]

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa. Penyebaran angket yang penulis lakukan adalah

---

[37]Cholid Narbuko, Abu Achmadi,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.83.

[38] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyesuaian Sekripsi*, cet-1, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 104.

[39]*Ibid*., h. 111.

kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini dan sampel di ambil sesuai dengan banyaknya siswa, yaitu 26 siswa. Angket ini berupa 20 butir daftar pernyataan tentang minat belajar siswa sebelumdan sesudah menggunakan sosiodrama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Angket yang digunakan berupa selembaran kertas yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan minat belajar siswa.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 20 item soal yaitu dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

a. Untuk jawaban A diberi skor 3, baik
b. Untuk jawaban B diberi skor 1, cukup
c. Untuk jawaban C diberi skor 1, kurang

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti luar merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas sumber jenis apapun yang baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambar.[40]

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an, mengumpulkan data tentang rencana pelaksanaan

[40]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.*, h. 185.

pembelajaran, silabus yang diajarkan kepada siswa, profil sekolah, silabus, RPP, dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang diberikan adalah pada setiap siklus. Angket ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama.

Tabel 2

Kisi-kisi Lembar Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Metode Sosiodrama

No	Jenis Aktivitas
1	Memperhatikan penjelasan guru
2	Bertanya kepada guru
3	Bekerja sama dengan kelompok
4	Memerankan drama
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Keterangan: Kategori Presentase Aktivitas Belajar Siswa

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik)

60% - 69% = D (Kurang Baik)

<59% = E (Tidak Baik)[41]

Tabel 2

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Metode Sosiodrama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	Guru mengucap salam.	
	Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.	
	Guru mengabsen kehadiran siswa.	
	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	
2	kegiatan inti	
	Guru menjelaskan materi.	
	Guru membagikan Naskah kepada siswa.	
	Guru membacakan Naskah di depan kelas berulang kali.	
	Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.	
	Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.	
	Kelompok pertama yang memerankan drama, sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.	

[41] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.236.

	Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.	
3	Kegiatan Penutup	
	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	
	Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.	
	Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.	

Kriteria Penilaian:	Keterangan : Kategori Presentase Kegiatan Guru
5 : Sangat Baik	90% −100% = A (Sangat Baik)
4 : Baik	80% − 89% = B (Baik)
3 : Cukup Baik	70% − 79% = C (Cukup Baik)
2 : Kurang Baik	60% − 69% = D (Kurang Baik)
1 : Tidak Baik[42]	<59% = E (Tidak Baik)[43]

Tabel 3

Kisi-Kisi Angket Minat Siswa Dengan Metode Sosiodrama

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Minat	a. Perasaan senang	1-5	5

[42] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h.234.
[43] *Ibid*., h. 236.

	Belajar	b. Ketertarikan c. Perhatian siswa d. Keterlibatan siswa	6-10 11-15 16-20	5 5 5
	Jumlah			20

Keterangan skor :

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

Angka 0% − 20% = Sangat Lemah

Angka 21% − 40% = Lemah

Angka 41% − 60% = Cukup

Angka 61% − 80% = Kuat

Angka 81% − 100% = Sangat kuat[44]

G. Teknis Analisis Data

Analisis adalah kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interprestasi yang diperlukan.

Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode

[44] Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.23.

sosiodrama. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

a. Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\mathbf{x} = \frac{\sum X}{\mathbf{N}}$$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata kelas

N = Banyak data

∑X = Jumlah nilai tes seluruh siswa

b. Rumus Untuk Menghitung Presentase Minat

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{F}}{\mathbf{N}}\mathbf{x100}$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = jumlah jawaban responden

N= Jumlah seluruh siswa[45]

c. Menentukan Interprestasi Skala Minat Belajar

1) Menentukan jumlah skor secara keseluruhan = skor jawaban x banyaknya responden yang menjawab.

2) Menentukan jumlah skor rendah = 1 x jumlah responden

3) Menentukan presentasi kelompok responden = jumlah skor secara keseluruhan/jumlah skor ideal x 100%.

[45]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 41.

Keterangan: Kriteria Interprestasi Skor

Angka 0% − 20% = Sangat Lemah

Angka 21% − 40% = Lemah

Angka 41% − 60% = Cukup

Angka 61% − 80% = Kuat

Angka 81% − 100% = Sangat kuat

2. Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan dipersentasikan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%). Menghitung presentase digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah siswa[46]

[46]*Ibid.*, h. 43.

H. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dari nilai ketuntasan yang ditentukan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah dan secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila 70% dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an adalah lembaga pendidikan Islam yang pada awal mulanya didirikan oleh Drs. KH. Ali Qomaruddin, SQ MM. Al-Hafidz yang secara resmi dibuka pada tanggal 27 Juli 2001 yang diresmikan oleh menteri Agama Republik Indonesia Prof Said Husein Al Munawar. Pesantren ini terletak di kampung 16C Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung Indonesia ± 1 km dari Terminal Bus Mulyojati Kota Metro. Untuk mengembangkan pendidikan berbasis pesantren sejak dini, Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an membuka cabang pendidikan tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang mengaplikasikan konsep Boarding School (Berasrama) pada tahun 2015 yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an. Yang terletak di desa Tempuran, kampung 12B Trimurjo, Lampung Tengah, Provinsi Lampung Indonesia. ± 3 km dari Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Sejak awal berdirinya tahun 2015, Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 3 (tiga) kali dengan urutan sebagai berikut:

1) Bapak Hj. Karino
2) Bapak Mustama Ajis
3) Bapak M. Arief Rahman Hakim S.S (2015 – Sekarang)[47]

b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

1) Visi:
   a) Menjaga Al-Qur'an yang syarat dengan berbagai disiplin ilmu (Al-Hijr:9).
   b) Menjaga Al-Qur'an sebagai pedoman pandangan hidup.
   c) Terwujudnya generasi yang sehat, beriman, bertawakal, berilmu dan berakhlak mulia.
2) Misi
   a) Mengangkat dan melahirkan kader-kader generasi penerus yang mampu menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an.
   b) Membina qori' atau qori'ah dan hafidzah yang berkualitas dan mewakili wawasan Al-Qur'am yang luas.
   c) Menanamkan keyakinan atau aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
   d) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
   e) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
   f) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
   g) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan gnerasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.[48]

   Dokumentasi Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018.

[47] Wawancara dengan Bapak M. Arief Rahman Hakim S.S selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018.

[48] Dokumentasi Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018.

c. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Berdasarkan dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran diperoleh data identitas sekolah sebagai berikut:

1) Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an
2) NSM : 111218020076
3) Status Madrasah : Swasta
4) Alamat Sekolah
   a) Jalan : Buton no 34
   b) Desa/Kelurahan : Tempuran
   c) Kecamatan : Trimurjo
   d) Kab/Kota : Lampung Tengah
   e) Provinsi : Lampung
   f) Kode Pos : 34125
   g) Kategori Geografis : Dataran Randah dan Daerah Masyarakat Adat

d. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran berjumlah 128 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Adapun data siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran seperti pada Tabel 5:

Tabel 5

Jumlah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tahun 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	8	16
2	II	11	12	23
3	III	11	10	21
4	IV	13	10	23
5	V	14	12	26
6	VI	10	7	17
Jumlah				126

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018[49]

e. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Data guru yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran sejumlah 10 guru. Guru honor 10 dan pegawai 1.

f. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran memiliki struktur organisasi yang dapat dijelaskan pada Gambar 1 berikut ini:

[49] Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018

Gambar 2

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

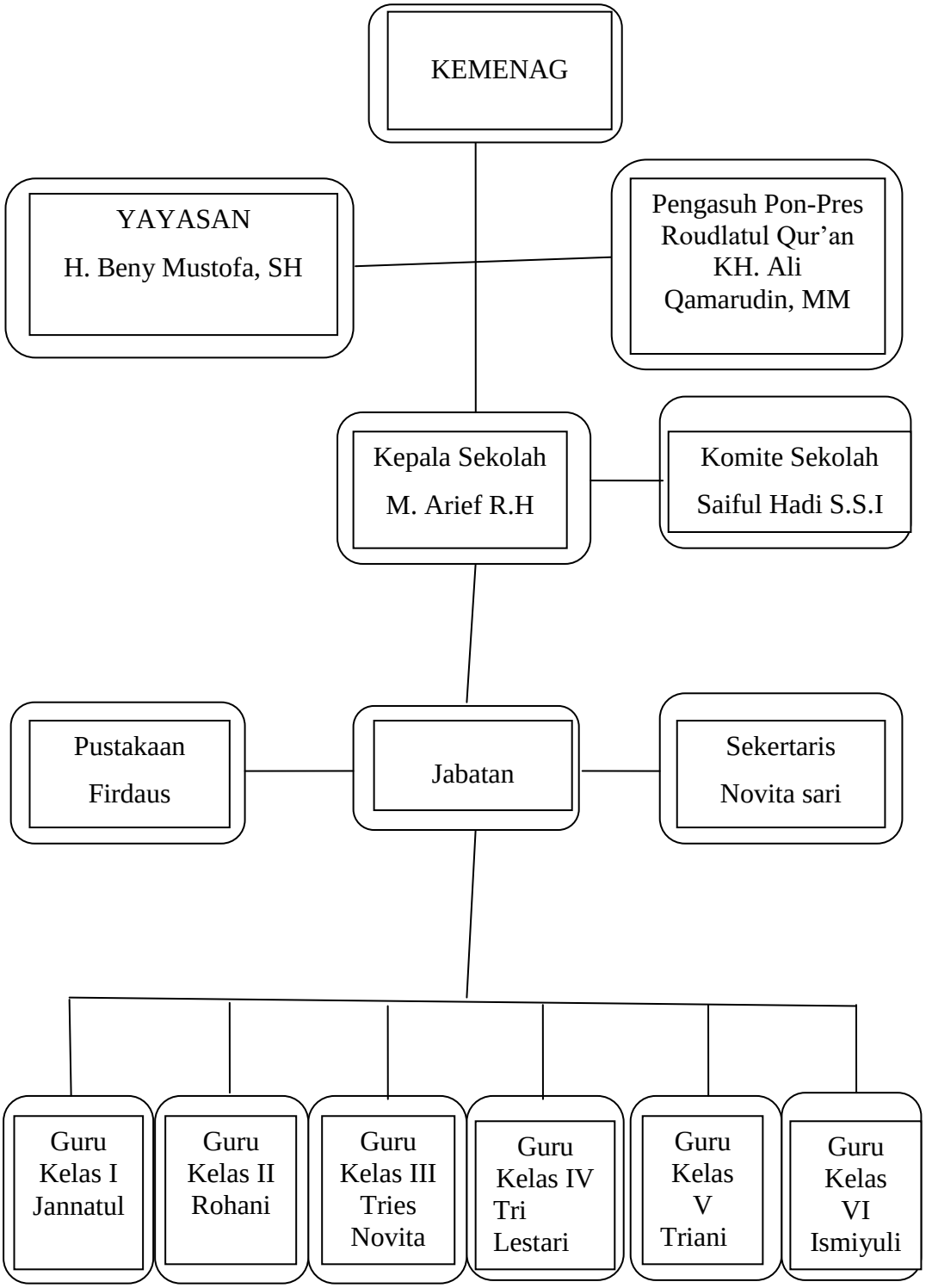

g. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya. Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, perpustakaan, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Keadaan Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran
Tahun Pelajaran 2017/2018[50]

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas/belajar	6	6	-	-
2	Ruang Kep.Madrasah	1	1	-	-
3	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
4	Ruang guru	1	1	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-
6	Musola/Masjid	1	1	-	-
7	Rumah dinas	-	-	-	-
8	Sumur/WC	2	2	-	-
9	Koperasi siswa	1	1	-	-
10	Tempat parkir	1	1	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018.

[50] Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018.

h. Denah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

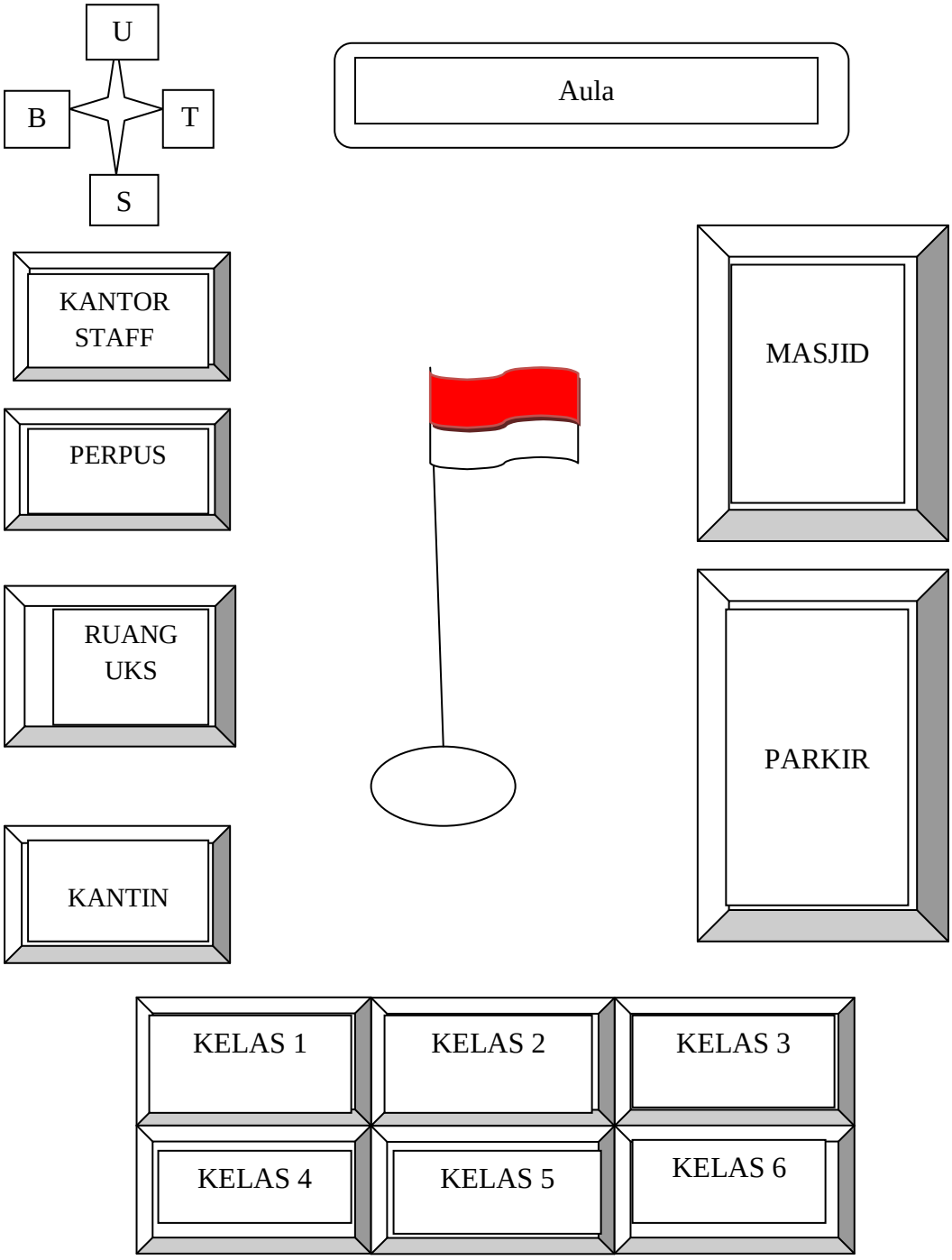

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Sosiodrama*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

a. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan Metode *Sosiodrama* pada Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran, sebagian besar siswa ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat bermain-main dan kurang untuk belajar. Hal ini terbukti dengan minat belajar yang belum mencapai KKM.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan Metode *sosiodrama* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.

b) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa.

c) Menentukan materi pokok dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP.

d) Menetapkan indikator ketercapaian Minat belajar Siswa pada materi yang ada.

e) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

f) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun dalam pelaksanaan penelitan tindakan kelas ini adalah dengan metode *sosiodrama* untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Tahun Pelajaran 2017/2018 pada materi pokok Drama Pendek. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai berukut:

a) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 05 Maret 2018 pukul 11.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama

berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 26 orang materi pokok Drama Pendek, serta dengan menggunakan metode *sosiodrama*.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucap salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdo`a bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan metode *sosiodrama.*

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran yaitu pada pokok bahasan Drama Pendek. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang drama pendek. Guru membagikan Naskah Drama kepada siswa. Guru membacakan Naskah Drama di depan kelas berulang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan.

Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama. Guru membentuk dua kelompok. Kelompok pertama yang memerankan drama dan kelompok kedua diberikan tugas untuk menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran temannya yang telah memerankan drama tersebut. Kemudian pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya. Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo’a.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018, pukul 11.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 26 orang materi pokok Drama Pendek, serta dengan menggunakan metode *sosiodrama*.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucap salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdo`a bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran yaitu pada pokok bahasan Drama Pendek. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang drama pendek. Guru membagikan Naskah Drama kepada siswa. Guru membacakan Naskah Drama di depan kelas berulang kali, bila arah

cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan. Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama. Guru membentuk dua kelompok. Kelompok pertama yang memerankan drama dan kelompok kedua diberikan tugas untuk menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran temannya yang telah memerankan drama tersebut. Kemudian pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya. Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh. Dilanjutkan dengan menyebarkan angket berupa beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat siswa setelah menggunakan metode *sosiodrama*.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

3) Hasil Observasi

Bersamaan dengan dilakukannya pelaksanan tindakan pada siklus I diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah sebagai peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang di perlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

a) **Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Metode Sosiodrama**

Tabel 7

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Memperhatikan penjelasan guru	58%	E	77%	C	68%	D
2	Bertanya kepada guru	61%	D	69%	D	65%	D
3	Bekerja sama dengan kelompok	61%	D	84%	B	73%	C
4	Memerankan drama	42%	E	77%	C	60%	D
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	31%	E	81%	B	56%	E
Jumlah		253		376		315	
Persentase		50,60%	E	75,20%	C	63%	D

Keterangan: Kategori Presentase Aktivitas Belajar Siswa

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik)

60% - 69% = D (Kurang Baik)

<59% = E (Tidak Baik)[51]

Grafik 1

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

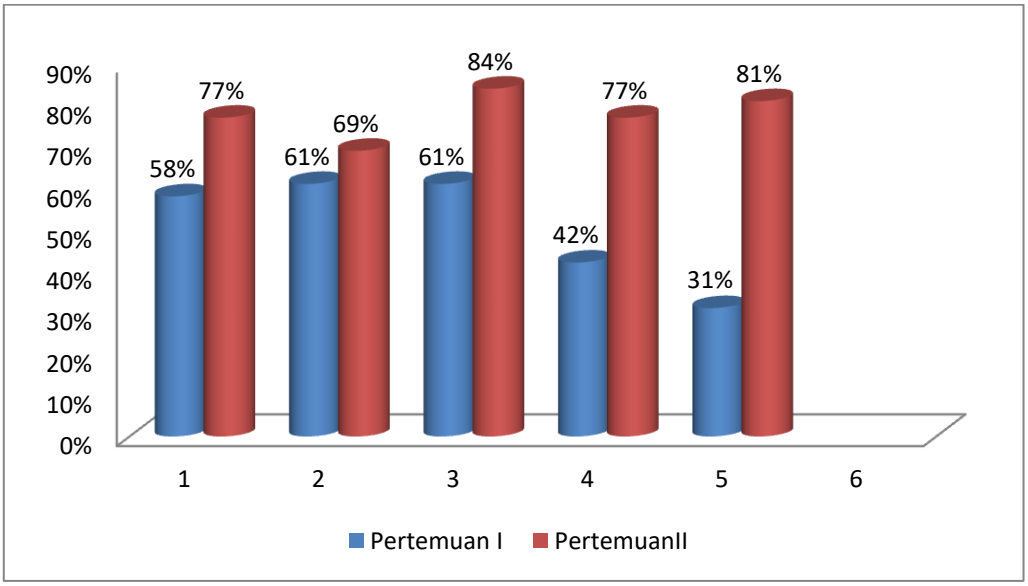

Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan metode sosiodrama yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan pertemuan pertama presentasenya 58%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 77% dengan hasil rata-rata 68%. Pada indikator kedua yaitu siswa bertanya kepada guru dengan pertemuan pertama

[51] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h.236.

presentasenya 61%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 69% dengan hasil rata-rata 65%.

Pada indikator ketiga yaitu siswa bekerjasama dengan kelompoknya dengan pertemuan pertama presentasenya 61%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 84% dengan hasil rata-rata 73%.

Pada indikator keempat yaitu siswa dalam memerankan dramanya dengan pertemuan pertama presentasenya 42%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 77% dengan hasil rata-rata 60%.

Pada indikator kelima yaitu Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan pertemuan pertama presentasenya 31%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 81% dengan hasil rata-rata 56%.

Secara umum dari kelima indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah rata-rata masih sebesar 63%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan mmenggunakan metode sosiodrama.

Oleh karena itu perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Minat Belajar Siswa Siklus I

Penilaian minat belajar siswa pada siklus I didasarkan dilihat dari hasil penyebaran angket.

Tabel 8

Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek	Item soal	Presentase	Ket
1	Perasaan senang	1-5	67,18%	Kuat
2	Ketertarikan	6-10	65,38%	Kuat
3	Perhatian siswa	11-15	67,18%	Kuat
4	Keterlibatan siswa	16-20	66,41%	Kuat
Jumlah		20	266,15	
Rata-rata			66,54%	Kuat

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% – 20% = Sangat Lemah

21% – 40% = Lemah

41% – 60% = Cukup

61% – 80% = Kuat

81% – 100% = Sangat kuat

Grafik 2

Minat belajar siswa siklus I

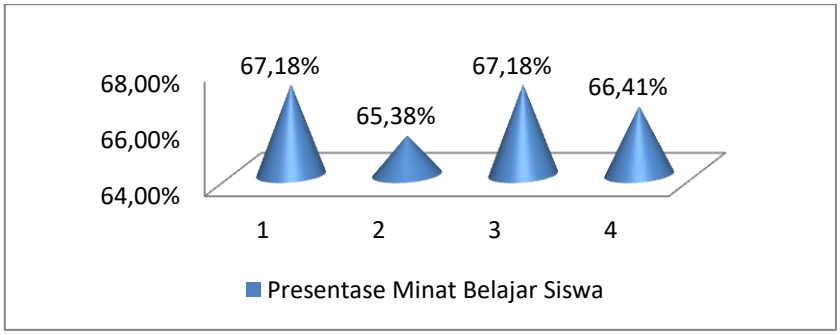

Berdasarkan Tabel dan grafik terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode sosiodrama dalam siklus I dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 63,37% pada penyebaran angket akhir siklus I .

Meskipun minat belajar siswa yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi minat belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari *penyebaran angket* dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa minat belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan atau observasi pada kegiatan siklus 1 secara umum dapat disimpulkan hal-hal berikut :

a) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Seperti, ANN, ASP, AR, ANS, CNA, FHA, IS, IHK, MRF, MM, RA, ASZ, IHK, PH, SN, ZC.

b) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Seperti, ASZ, FAD, HA, MAA, MZP, PH, SN, TJ, ZC, ANN, AR, ED, FAD, IS, MFH, MM, NS.

c) Saat diiminta untuk memerankan drama siswa masih takut dan malu. Seperti, AR, ANS, CNA, ED, IS, MFH, MRA, MRF, SSM, TS, HA, MAA, RA.

d) Terdapat beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat memerankan drama bersama kelompoknya. Seperti, AR, HA, MRF, MM, TS, ED, FHA, FAD, IS, MRA, ASZ, ASP, PH, MZP, MM, MFH, IHK.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Guru memberi motivasi agar siswa lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.

b) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

c) Guru lebih mengoptimalkan menggunakan metode sosiodrama dalam proses pembelajaran.

d) Guru lebih mengarahkan siswa agar terus berlatih memahami drama pendek.

e) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan Metode *sosiodrama* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

b) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.

c) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa.

d) Menentukan materi pokok dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP.

e) Menetapkan indikator ketercapaian Minat belajar Siswa pada materi yang ada.

f) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

g) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

h) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun dalam pelaksanaan penelitan tindakan kelas ini adalah dengan metode *sosiodrama* untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Tahun Pelajaran 2017/2018 pada materi pokok Drama Pendek. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018 pukul 11.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 26 orang materi pokok Drama Pendek, serta dengan menggunakan metode *sosiodrama*.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucap salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdo`a bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan

untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan metode *sosiodrama.*

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran yaitu pada pokok bahasan Drama Pendek. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang drama pendek. Guru membagikan Naskah Drama kepada siswa. Guru membacakan Naskah Drama di depan kelas berulang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan. Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.

Guru membentuk dua kelompok. Kelompok pertama yang memerankan drama dan kelompok kedua diberikan tugas untuk menjadi pengamat, memberikan

kritik dan saran temannya yang telah memerankan drama tersebut. Kemudian pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya. Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, pukul 11.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 26 orang materi pokok Drama Pendek, serta dengan menggunakan metode *sosiodrama*.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucap salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdo`a bersama-sama

sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran yaitu pada pokok bahasan Drama Pendek.

Guru bertanya jawab dengan siswa tentang drama pendek. Guru membagikan Naskah Drama kepada siswa. Guru membacakan Naskah Drama di depan kelas berulang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan. Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama. Guru membentuk dua kelompok. Kelompok pertama yang memerankan drama dan kelompok kedua diberikan tugas untuk menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran temannya yang telah memerankan drama tersebut. Kemudian

pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya. Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

Dilanjutkan dengan menyebarkan angket berupa beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat siswa setelah menggunakan metode *sosiodrama.*

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

3) Hasil Observasi

Bersamaan dengan dilakukannya pelaksanan tindakan pada siklus II diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan

tindakan yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah sebagai peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang di perlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Metode Sosiodrama

Tabel 9

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Memperhatikan penjelasan guru	81%	B	85%	B	83%	B
2	Bertanya kepada guru	81%	B	88%	B	85%	B
3	Bekerja sama dengan kelompok	85%	B	92%	A	89%	B
4	Memerankan drama	88%	B	92%	A	90%	A
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	85%	B	88%	B	87%	B
Jumlah		**420**		**445**		**435**	
Persentase		**84%**	**B**	**89%**	**B**	**87%**	**B**

Keterangan: Kategori Presentase Aktivitas Belajar Siswa

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik)

60% - 69% = D (Kurang Baik)

<59% = E (Tidak Baik)[52]

Grafik 3

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

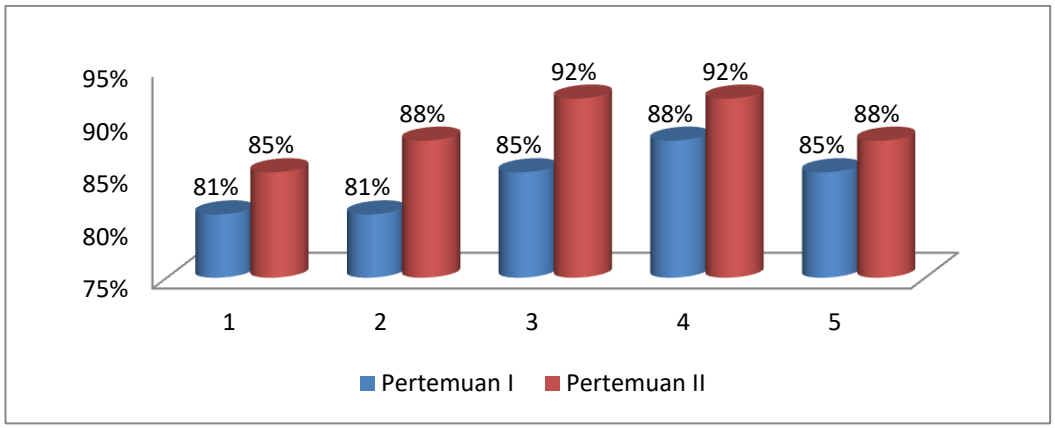

Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan metode sosiodrama yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan pertemuan pertama presentasenya 81%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 85% dengan hasil rata-rata 83%.

Pada indikator kedua yaitu siswa bertanya kepada guru dengan pertemuan pertama presentasenya 81%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 88% dengan hasil rata-rata 85%.

Pada indikator ketiga yaitu siswa bekerjasama dengan kelompoknya dengan pertemuan pertama presentasenya 85%,

[52] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h.236.

kemudian pertemuan kedua naik menjadi 92% dengan hasil rata-rata 89%.

Pada indikator keempat yaitu siswa dalam memerankan dramanya dengan pertemuan pertama presentasenya 88%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 92% dengan hasil rata-rata 90%.

Pada indikator kelima yaitu Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan pertemuan pertama presentasenya 85%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 88% dengan hasil rata-rata 87%.

Secara umum dari kelima indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik dan sudah mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah rata-rata sebesar 87%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus II siswa sudah terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode sosiodrama tentang drama pendek, serta dapat memperbaiki kekurangan pada kegiatan pembelajaran pada siklus I.

b) Minat Belajar Siswa Siklus II

Penilaian minat belajar siswa pada siklus II didasarkan dilihat dari hasil penyebaran angket.

Tabel 10

Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek	Item soal	Presentase	Ket
1	Perasaan senang	1-5	81,79%	Sangat Kuat
2	Ketertarikan	6-10	85,38%	Sangat Kuat
3	Perhatian siswa	11-15	81,54%	Sangat Kuat
4	Keterlibatan siswa	16-20	84,87%	Sangat Kuat
Jumlah		**20**	**333,58**	
Rata-rata			**83,39%**	**Sangat Kuat**

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% – 20% = Sangat Lemah

21% – 40% = Lemah

41% – 60% = Cukup

61% – 80% = Kuat

81% – 100% = Sangat kuat[53]

Grafik 4

Minat Belajar Siswa Siklus II

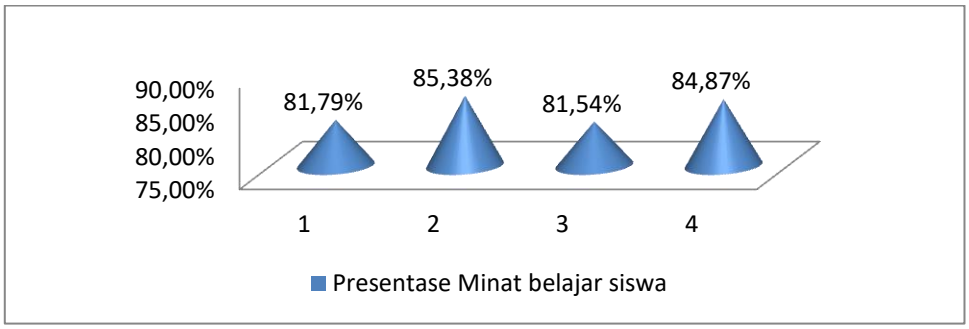

[53] Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis.*, h. 23.

Berdasarkan Tabel dan grafik terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode sosiodrama dalam siklus II dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 83,39% pada penyebaran angket akhir siklus II. Oleh karena itu, minat belajar siswa meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan lebih dari 70% dan dikategorikan sangat kuat.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga sudah terbiasa dengan memerankan drama. Selain itu siswa juga sudah tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa pun juga menjadi lebih paham tentang materi pelajaran sehingga minat belajar menjadi baik.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Metode Sosiodrama Siklus I Dan II

a) Analisis Data Hasil Obesevasi Kegiatan Aktivitas Belajar Terhadap Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Siklus I dan II.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode sosiodrama pada pelajaran Bahasa Indonesia di peroleh hasil siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 11

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Aspek Yang Diamati	**Siklus I**	**Ket**	**Siklus II**	**Ket**	**Peningkatan**
Memperhatikan penjelasan guru	68%	D	83%	B	15%
Bertanya kepada guru	65%	D	85%	B	20%
Bekerja sama dengan kelompok	73%	C	89%	B	16%
Memerankan drama	60%	D	90%	A	30%
Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	56%	E	87%	B	31%
Jumlah	**315**		**435**		**120**
Presentase	**63%**	**D**	**87%**	**B**	**24%**
Rata-rata	**64%**	**D**	**87%**	**B**	**25%**

Keterangan: Kategori Presentase Aktivitas Belajar Siswa

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik)

60% - 69% = D (Kurang Baik)

<59% = E (Tidak Baik)[54]

Grafik 5

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

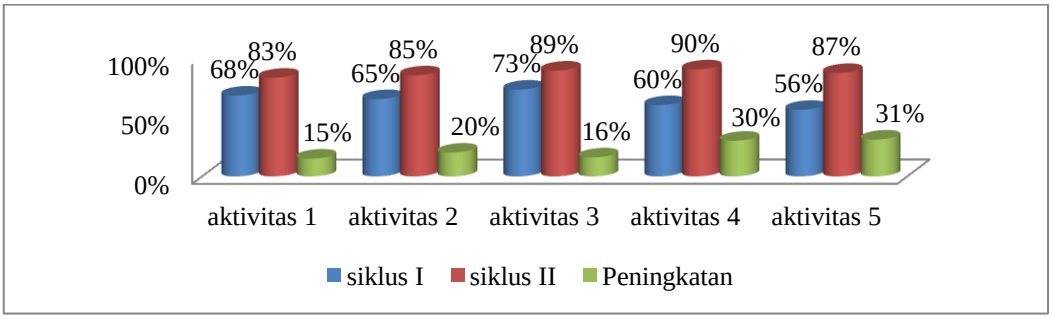

Pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran siklus I dan II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

(1) Siswa memperhatikan penjelasan guru

Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pada siklus I yaitu 68% dan beberapa siswa yang lain belum termotivasi untuk memperhatikan guru pada proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas tersebut. Guru menjelaskan materi dengan perhatian tertuju pada seluruh siswa dan tertuju pada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru tersebut. Pada siklus II aktivitas belajar siswa dapat memperhatikan guru dari sebelumnya yaitu menjadi 83%. aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 15%. Peningkatan tersebut menandakan bahwa target telah tercapai karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dari siklus I dan dikategorikan baik.

(2) Siswa bertanya kepada guru

[54] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 236

Pada siklus I aktivitas siswa bertanya kepada guru sebesar 65%. rendahnya aktivitas ini karena masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa mulai berani bertanya kepada tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 85%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 20%.

(3) Siswa bekerja sama dengan kelompok

Pada siklus I aktivitas siswa bekerja kelompok sebesar 73%. Hal ini dikarenakan siswa kurang saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya, dan masih asik bermain-main, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk dapat kompak/bekerja sama dan saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 89%, aktivitas ini mengalami peningkatan yaitu mencapai 16%.

(4) Siswa memerankan drama

Pada siklus I aktivitas siswa dalam memerankan drama sebesar 60%. Hal ini dikarenakan siswa masih asik bermain-main, dan belum fokus dalam memerankan drama, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan

kepada masing-masing siswa untuk dapat menghayati dalam memerankan drama. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 90%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 30%.

(5) Siswa partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Keaktifan siswa pada siklus I ketika menggunakan metode sosiodrama sebesar 56%. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa untuk memerankan drama, siswa masih banyak yang hanya diam, dan malu-malu ketika diminta memerankan drama yang diberikan. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberikan *reward* kepada siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 87%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 31%.

2. Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus bahwa perbandingan minat belajar siswa pada siklus I dan II dengan metode sosiodrama dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12

Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Aspek	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	Perasaan senang	67,18%	Kuat	81,79%	Sangat Kuat
2	Ketertarikan	65,38%	Kuat	85,38%	Sangat Kuat
3	Perhatian siswa	67,18%	Kuat	81,54%	Sangat Kuat

4	Keterlibatan siswa	66,41%	Kuat	84,87%	Sangat Kuat
Jumlah		266,15		333,58	
Rata-rata		**66,54%**	**Kuat**	**83,39%**	**Sangat Kuat**
Peningkatan		**16,85%**			

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% – 20% = Sangat Lemah

21% – 40% = Lemah

41% – 60% = Cukup

61% – 80% = Kuat

81% – 100% = Sangat kuat[55]

Grafik 6

Perbandingan Minat Siswa Siklus 1 dan II

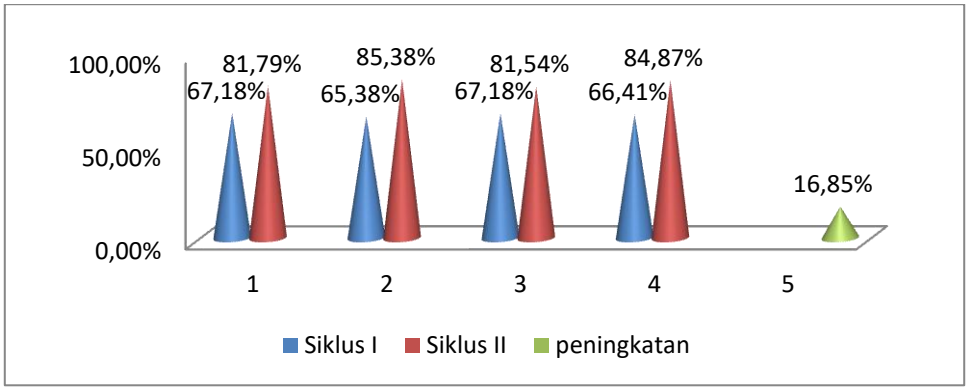

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, minat belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Indikator minat belajar siswa dengan metode sosiodrama tersebut yang terdapat dalam penyebaran angket.

[55] Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis.*, h. 23.

Indikator pertama, perasaan senang untuk belajar pada siklus I presentasenya 67,18% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 81,79%. Hal ini dapat di lihat dari siswa yang berinisial ANN dan MFH yang pada siklus I skor angketnya 36 di sklus II menjadi 52. Dan di awal pembelajaran tidak menyukai Bahasa Indonesia, namun stelah diadakan penelitian menyukai Bahasa Indonesia. Indikator kedua, ketertarikan untuk belajar pada siklus I presentasenya 65,38% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan cukup besar sebesar 85,38%. Hal ini dapat di lihat dari siswa yang berinisial SSM dan MZP yaitu pada siklus I skor angketnya 20 dan 22 mengalami peningkatan menjadi 60 dan 50 pada siklus II. Contoh lain, siswa yang mengalami peningkatan yaitu siswa yang berinisial TJ dan FHA yang mengalami ketertarikan proses pembelajaran pada siklus I skor angketnya 30 dan 36 mengalami peningkatan menjadi 45 dan 50. Indikator ketiga, perhatian siswa untuk belajar pada siklus I presentasenya 67,18% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 81,54%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berinisial CNA dan MFH yang mendapatkan jumlah skor 36 pada siklus I dan meningkat menjadi 54 pada siklus II.

Indikator keempat, keterlibatan siswa untuk belajar pada siklus I presentasenya 66,41% dan mengalami peningkatan sebesar 84,87% di siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berinisial MM dan ASZ yang mendapatkan jumlah skor 30 pada siklus I dan meningkat

menjadi 48 pada siklus II. Jadi, rata-rata keempat indikator tersebut, pada siklus I sebesar 66,54% sedangkan pada siklus II sebesar 83,39%.

Peningkatan kedua siklus tersebut yaitu 16,85%. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah skor siswa pada siklus I 16 siswa yang berinisial ASZ, ANN, ASP, CNA, ED, FHA, IS, MFH, MM, MZP, NS, PH, SN, SSM, TJ dan ZC. Yaitu 30, 36, 38, 36, 40, 36, 38, 36, 36, 30, 30, 36, 40, 36, 38, 30, 36 31dapat dikatakan kurang berminat dan pada sikus II 16 siswa tersebut minat belajar meningkat menjadi 48, 52, 47, 60, 50, 50, 45, 52, 48, 50, 45, 50, 60, 60, 45, 45 dan hampir 26 siswa yang diteliti memiliki minat yang baik pada siklus II. Dari siklus I dan II pada minat belajar siswa sudah mencapai 16,85% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan, jadi dalam penelitian ini penelitian tidak merencanakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka untuk selanjutnya metode *sosiodrama* dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur’an Lampung Tengah karena terbukti dapat meningkatan minat belajar siswa kelas V khususnya pada materi drama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa, yaitu pada siklus I sebesar 66,54% dan pada siklus II sebesar 83,39% artinya mengalami peningkatan 16,85%. Maka dengan hasil ini target dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia maka disarankan bagi guru untuk menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa.
2. Bagi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur’an Tempuran dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan minat belajar.
3. Dalam metode sosiodrama, guru diharapkan melaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai tahap refleksi untuk keefektifan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer. *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Abdul Rahman Shaleh. Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Dalam Perspektif Islam,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyesuaian Sekripsi*. cet-1, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Ahmad Syukron. "*Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV MI Reksosari 03 Tahun Ajaran 2009/2010", 2010, Sekripsi, STAIN SALATIGA*, dipublikasikan.

Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa,* cet-3, Jakarta: Penadamedia Group, 2016.

Alek & Achmad. *Bahasa Indonesia Untuk perguruan Tinggi.* cet-2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan.,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Asih. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia.* cet-1, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.

Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti. *PBM- PAI Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar PAI.* Yogyakarta: Pustaka Belajar,1998.

Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,2013.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan.* cet 4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Djaali. *Psikologi Pendidikan.* cet-8, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Isanani. "*Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran*

Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates", Sekripsi, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2013, dipublikasikan.

Kunandar. *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Muhibbin Syah. M.Ed, *Psikologi Belajar.* Jakarta: logos Wacana Ilmu, 2001.

Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitati:Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.* cet-3, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nana Syaodih skmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Rohmalina Wahab. *Psikologi Belajar.* cet-1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* cet-4, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2003.

Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Revisi, Jakarta: CV. Rajawali, 2004

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar,* cet-4, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Surat Ar-Ruum (30) : 22.

Wina Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori, Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* cet-5, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* cet-1, Jakarta:Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : I/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : SeNIN/05 Maret 2018

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	ASZ	✓	–	✓	–	–	2
2	ANN	–	✓	✓	–	–	2
3	ASP	–	✓	✓	–	–	2
4	AR	–	✓	–	✓	–	2
5	ANS	–	✓	–	✓	✓	3
6	CNA	–	✓	–	✓	✓	3
7	ED	✓	✓	–	✓	–	3
8	FHA	–	✓	✓	–	–	2
9	FAD	✓	–	✓	–	–	2
10	HA	✓	–	✓	–	–	2
11	IS	–	✓	–	✓	–	2
12	IHK	–	✓	✓	–	–	2
13	MFH	✓	✓	–	✓	–	3
14	MRA	✓	✓	–	✓	–	3
15	MAA	✓	–	✓	–	✓	3
16	MRF	–	✓	–	✓	–	2
17	MM	–	✓	✓	–	–	2
18	MZP	✓	–	✓	–	–	2
19	NS	✓	–	✓	–	✓	3
20	PH	✓	–	✓	–	–	2

LAMPIRAN

21	RA	–	✓	✓	–	–	2
22	SN	✓	–	✓	–	✓	3
23	SSM	✓	✓	–	✓	✓	4
24	TS	✓	✓	–	✓	✓	4
25	TJ	✓	–	✓	–	–	2
26	ZC	✓	–	✓	✓	✓	4
Jumlah		15	16	16	11	8	66
presentase		58%	61%	61%	42%	31%	30,77%

Keterangan

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa bertanya jawab kepada guru
3. Siswa Bekerja sama dengan kelompoknya
4. Siswa dalam memerankan drama
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} x\ 100\%$

Keterangan

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang di cari frekuensinya

N = Banyaknya individu

Metro, 05 Maret 2018

Peneliti

Khusnul Khotimah

NPM. 14120255

LAMPIRAN

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : I/II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Selasa/06 Maret 2018

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	ASZ	–	✓	✓	✓	✓	4
2	ANN	✓	–	✓	✓	✓	4
3	ASP	✓	✓	✓	–	✓	4
4	AR	✓	–	✓	✓	–	3
5	ANS	✓	✓	✓	✓	✓	5
6	CNA	✓	✓	–	✓	✓	4
7	ED	✓	–	✓	✓	✓	4
8	FHA	✓	✓	✓	–	✓	4
9	FAD	✓	–	✓	✓	✓	4
10	HA	✓	✓	–	✓	–	3
11	IS	✓	–	✓	✓	✓	4
12	IHK	–	✓	✓	–	✓	3
13	MFH	✓	–	✓	✓	✓	4
14	MRA	✓	✓	✓	–	✓	4
15	MAA	✓	✓	–	✓	✓	4
16	MRF	✓	✓	✓	✓	–	4
17	MM	✓	–	✓	✓	–	3
18	MZP	✓	✓	✓	–	✓	4
19	NS	✓	–	✓	✓	✓	4
20	PH	–	✓	✓	–	✓	3

LAMPIRAN

21	RA	✓	✓	-	✓	✓	4
22	SN	-	✓	✓	✓	✓	4
23	SSM	✓	✓	✓	✓	✓	5
24	TS	-	✓	✓	✓	-	3
25	TJ	✓	✓	✓	✓	✓	5
26	ZC	-	✓	✓	✓	✓	4
Jumlah		20	18	22	20	21	101
presentase		77%	69%	84%	77%	81%	77,69 %

Keterangan

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa bertanya jawab kepada guru
3. Siswa Bekerja sama dengan kelompoknya
4. Siswa dalam memerankan drama
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} x\ 100\%$

Keterangan

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang di cari frekuensinya

N = Banyaknya individu

Metro, 06 Maret 2018

Peneliti

Khusnul Khotimah

NPM. 14120255

LAMPIRAN

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : II/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Senin/26 Maret 2018

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	ASZ	✓	✓	✓	–	✓	4
2	ANN	✓	✓	✓	✓	✓	5
3	ASP	–	✓	✓	✓	✓	4
4	AR	✓	✓	–	✓	✓	4
5	ANS	–	✓	✓	✓	✓	4
6	CNA	✓	✓	–	✓	✓	4
7	ED	✓	–	✓	✓	✓	4
8	FHA	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	FAD	✓	✓	✓	✓	✓	5
10	HA	✓	✓	–	✓	✓	4
11	IS	–	✓	✓	✓	✓	4
12	IHK	✓	✓	✓	–	✓	4
13	MFH	✓	–	✓	✓	✓	4
14	MRA	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	MAA	✓	✓	–	✓	✓	4
16	MRF	–	✓	✓	✓	✓	4
17	MM	✓	–	✓	✓	–	3
18	MZP	–	✓	✓	✓	✓	4
19	NS	✓	–	✓	✓	✓	4
20	PH	✓	✓	✓	–	–	3

LAMPIRAN

21	RA	✓	✓	✓	✓	✓	5
22	SN	–	✓	✓	✓	✓	4
23	SSM	✓	–	✓	✓	✓	4
24	TS	✓	✓	✓	✓	–	4
25	TJ	✓	✓	✓	✓	✓	5
26	ZC	✓	✓	✓	✓	✓	5
Jumlah		21	21	22	23	23	109
presentase		81%	81%	85%	88%	85%	83,85%

Keterangan

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa bertanya jawab kepada guru
3. Siswa Bekerja sama dengan kelompoknya
4. Siswa dalam memerankan drama
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} x\ 100\%$

Keterangan

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang di cari frekuensinya

N = Banyaknya individu

Metro, 26 Maret 2018

Peneliti

Khusnul Khotimah

NPM. 14120255

LAMPIRAN

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : II/II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Selasa/27 Maret 2018

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	ASZ	✓	✓	✓	✓	✓	5
2	ANN	✓	✓	✓	✓	✓	5
3	ASP	✓	–	✓	✓	✓	4
4	AR	✓	✓	✓	✓	–	4
5	ANS	✓	✓	✓	✓	✓	5
6	CNA	✓	✓	✓	✓	✓	5
7	ED	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	FHA	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	FAD	✓	–	✓	✓	✓	4
10	HA	✓	✓	–	✓	✓	4
11	IS	✓	✓	✓	✓	✓	5
12	IHK	✓	✓	✓	–	✓	4
13	MFH	–	–	✓	✓	✓	4
14	MRA	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	MAA	✓	✓	–	✓	✓	4
16	MRF	✓	✓	✓	✓	–	4
17	MM	–	✓	✓	✓	✓	4
18	MZP	–	✓	✓	–	✓	3
19	NS	✓	✓	✓	✓	✓	5
20	PH	✓	✓	✓	✓	✓	5

LAMPIRAN

21	RA	-	✓	✓	✓	✓	4
22	SN	✓	✓	✓	✓	✓	5
23	SSM	✓	✓	✓	✓	✓	5
24	TS	–	✓	✓	✓	-	3
25	TJ	✓	✓	✓	✓	✓	5
26	ZC	✓	✓	✓	✓	✓	5
Jumlah		22	23	24	24	23	116
presentase		85%	88 %	92%	92%	88 %	89.23%

Keterangan

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa bertanya jawab kepada guru
3. Siswa Bekerja sama dengan kelompoknya
4. Siswa dalam memerankan drama
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} x\ 100\%$

Keterangan

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang di cari frekuensinya

N = Banyaknya individu

Metro, 27 Maret 2018

Peneliti

Khusnul Khotimah

NPM. 14120255

Hasil Observasi Guru pada Siklus I

Aspek Yang Dinilai	Pert.1	Pert.2	rata-rata	Ket
Kegiatan Awal				
Guru mengucap salam.	3	4	3,5	Baik
Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.	4	4	4	Baik
Guru mengabsen kehadiran siswa.	4	4	4	Baik
Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.	4	4	4	Baik
Guru memberikan motivasi kepada siswa.	4	4	4	Baik
kegiatan inti				
Guru menjelaskan materi.	4	4	4	Baik
Guru membagikan Naskah kepada siswa.	4	4	4	Baik
Guru membacakan Naskah di depan kelas berulang kali.	4	4	4	Baik
Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.	4	4	4	Baik
Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.	3	3	3	cukup Baik
Kelompok pertama yang memerankan drama, sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.	4	4	4	Baik
Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.	3	4	3,5	Baik
Kegiatan Penutup				
Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	3	4	3,5	Baik

Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	4	4	4	Baik
Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.	4	4	4	Baik
Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.	4	4	4	Baik
Jumlah	**60**	**63**	**61,5**	
Presentase	**75%**	**78,75%**	**76,88%**	cukup Baik

Kriteria Penilaian:	Keterangan : Kategori Presentase Kegiatan Guru
5 : Sangat Baik	90% −100% = A (Sangat Baik)
4 : Baik	80% − 89% = B (Baik)
3 : Cukup Baik	70% − 79% = C (Cukup Baik)
2 : Kurang Baik	60% − 69% = D (Kurang Baik)
1 : Tidak Baik[56]	<59% = E (Tidak Baik)[57]

Grafik 9

Presentase Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Sosiodrama

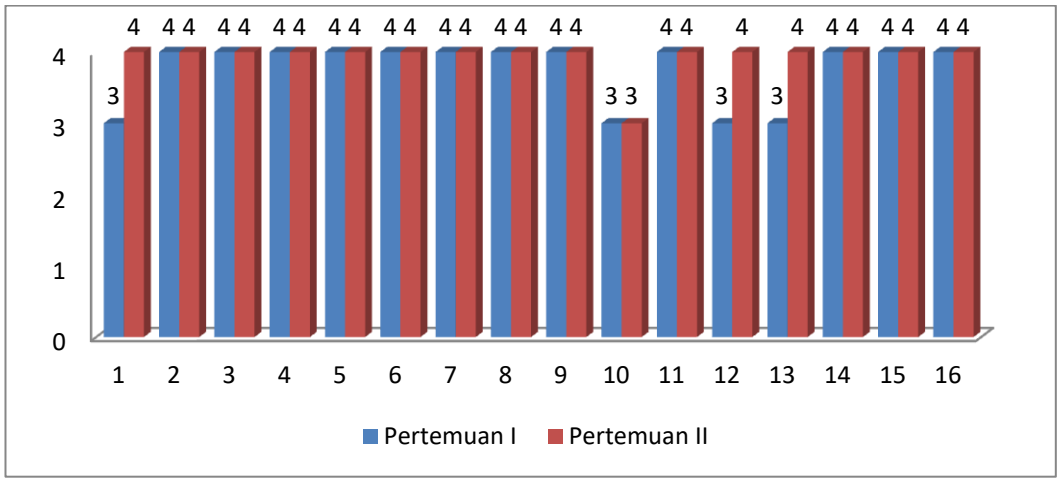

[56] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h.234.
[57] *Ibid*., h. 236.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada saat proses pembelajaran di setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama dengan presentase 75% sehingga dikategorikan cukup baik. Pertemuan kedua dengan presentase 78,75% sehingga dikategorikan cukup baik. Dan pada siklus I ini secara keseluruhan diperoleh presentase 76,88%. dikategorikan cukup baik. Kegiatan yang dilakukan guru selama pertemuan pertama dan pertemuan kedua semakin membaik meskipun belum menunjukan peningkatan yang sangat baik. Untuk itu perlu diadakannya perbaikan agar guru dalam menggunakan metode sosiodrama dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan berpengaruh dalam aktivitas, minat belajar siswa.

Perbandingan Presentase Kegiatan Guru Dalam Menggunakan Metode Sosiodrama Siklus I Dan II

Aspek Yang Dinilai	**Rata-rata siklus I**	**Ket**	**rata-rata Siklus II**	**Ket**
Kegiatan Awal				
Guru mengucap salam.	3,5	B	4	B
Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.	4	B	4	B
Guru mengabsen kehadiran siswa.	4	B	4	B
Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.	4	B	4,5	SB
Guru memberikan motivasi kepada siswa.	4	B	5	SB
kegiatan inti				
Guru menjelaskan materi.	4	B	5	SB

Guru membagikan Naskah kepada siswa.	4	B	4	B
Guru membacakan Naskah di depan kelas berulang kali.	4	B	4,5	SB
Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.	4	B	4	B
Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.	3	CB	4	B
Kelompok pertama yang memerankan drama, sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.	4	B	4	B
Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.	3,5	B	4	B
Kegiatan Penutup				
Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	3,5	B	4	B
Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	4	B	4,5	SB
Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.	4	B	4	B
Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.	4	B	4	B
Jumlah	**61,5**		**67,5**	
Presentase	**76,88%**	**CB**	**84,37%**	**B**
Peningkatan	**7,49%**			

Kriteria Penilaian:	Keterangan : Kategori Presentase Kegiatan Guru
5 : Sangat Baik	90% −100% = A (Sangat Baik)
4 : Baik	80% − 89% = B (Baik)
3 : Cukup Baik	70% − 79% = C (Cukup Baik)
2 : Kurang Baik	60% − 69% = D (Kurang Baik)
1 : Tidak Baik[58]	<59% = E (Tidak Baik)[59]

Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

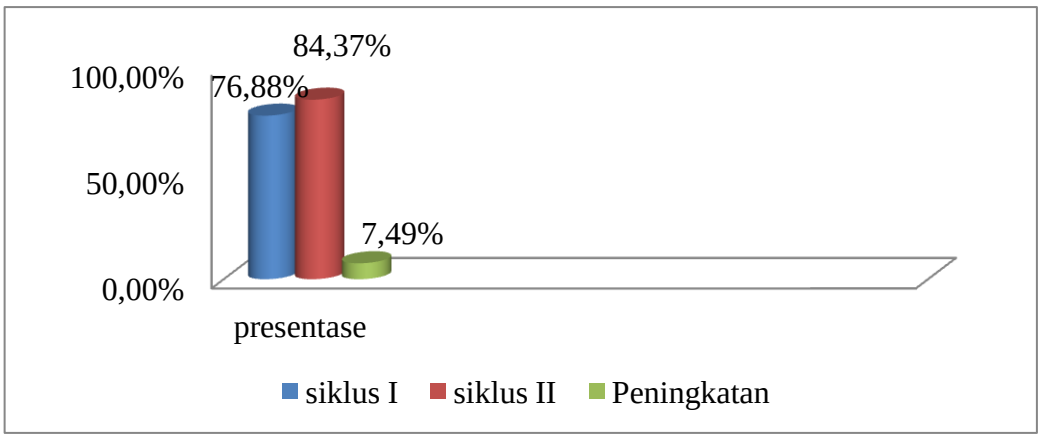

Berdasarkan hasil tabel dan grafik diatas, dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh sebesar 76,88% dikategorikan cukup baik dengan rata-rata 3,84%. Dan pada siklus II meningakat sebesar 84,37% dengan rata-rata 4,21% maka dikategorikan baik. Hal ini terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I dan II sebesar 7,49%. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran guru dengan menggunakan metode sosiodrama sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70%

[58] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h.234.
[59] *Ibid.*, h.236.

Data Angket Siklus I

Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	ASZ	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	30
2	ANN	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	36
3	ASP	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	38
4	AR	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	48
5	ANS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	CNA	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	36
7	ED	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	40
8	FHA	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	36
9	FAD	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
10	HA	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	38
11	IS	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	36
12	IHK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	MFH	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	36
14	MRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	44
15	MAA	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	40

16	MRF	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	41
17	MM	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	30
18	MZP	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	30
19	NS	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	36
20	PH	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	40
21	RA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
22	SN	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	36
23	SSM	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	38
24	TS	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
25	TJ	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	30
26	ZC	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	36

Dari tabel tersebut, diperoleh:

1. Hasil rata-rata setiap indikator = jumlah dari 5 pertanyaan dalam 1 indikator : 5 pertanyaan tersebut.
2. Hasil presentase tiap indikator = jumlah seluruh rata-rata 1 indikator : skor ideal (3*26) x 100.
3. Rata-rata presentase minat keseluruhan = jumlah rata-rata keempat indikator : 4

Hasil Angket Siklus I

No	Nama	1	2	3	4
1	ASZ	1,6	1,6	1,6	1,2
2	ANN	3	1,6	1,4	3
3	ASP	3	1,8	1,6	1,2
4	AR	1,8	3	3	1,8
5	ANS	3	3	3	3
6	CNA	1,8	1,8	1,8	1,8
7	ED	1,8	1,6	3	1,6
8	FHA	1,4	3	1,6	1,2
9	FAD	1,2	1,6	3	3
10	HA	1,8	1,6	1,2	3
11	IS	3	1,6	1,4	1,2
12	IHK	3	3	3	3
13	MFH	1,6	3	1,2	1,4
14	MRA	3	3	1,6	1,2
15	MAA	1,8	1,6	3	1,6
16	MRF	1,6	3	1,8	1,8
17	MM	1,6	1,6	1,2	1,6
18	MZP	1,2	1,6	1,6	1,6

19	NS	1,2	1,4	1,6	3
20	PH	1,8	1,6	3	1,6
21	RA	3	1,6	1,3	3
22	SN	1,4	1,2	1,6	1,6
23	SSM	1,8	1,6	1,2	3
24	TS	1,4	1,8	3	3
25	TJ	1,6	1,2	1,6	1,6
26	ZC	3	1,6	1,4	1,2
Jumlah		**52,4**	**51**	**52,4**	**51,8**
presentase peningkatan		**67,18%**	**65,38%**	**67,18%**	**66,41%**
jumlah keseluruhan		**266,15%**			
rata-rata keseluruhan		**66,54%**			

Hasil Observasi Guru pada Siklus II

Aspek Yang Dinilai	Pert.1	Pert.2	rata-rata	Ket
Kegiatan Awal				
Guru mengucap salam.	4	4	4	Baik
Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.	4	4	4	Baik
Guru mengabsen kehadiran siswa.	4	4	4	Baik
Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.	4	5	4,5	Sangat Baik
Guru memberikan motivasi kepada siswa.	5	5	5	Sangat Baik
kegiatan inti				
Guru menjelaskan materi.	5	5	5	Sangat Baik
Guru membagikan Naskah kepada siswa.	4	4	4	Baik
Guru membacakan Naskah di depan kelas berulang kali.	4	5	4,5	Sangat Baik
Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.	4	4	4	Baik
Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.	4	4	4	Baik
Kelompok pertama yang memerankan drama, sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.	4	4	4	Baik
Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.	4	4	4	Baik
Kegiatan Penutup				

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	4	4	4	Baik
Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	4	5	4,5	Sangat Baik
Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.	4	4	4	Baik
Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.	4	4	4	Baik
Jumlah	**66**	**69**	**67,5**	
Presentase	**82,50%**	**86,37%**	**84,37%**	**Baik**

Kriteria Penilaian:	Keterangan : Kategori Presentase Kegiatan Guru
5 : Sangat Baik	90% −100% = A (Sangat Baik)
4 : Baik	80% − 89% = B (Baik)
3 : Cukup Baik	70% − 79% = C (Cukup Baik)
2 : Kurang Baik	60% − 69% = D (Kurang Baik)
1 : Tidak Baik[60]	<59% = E (Tidak Baik)[61]

Presentase Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Sosiodrama Siklus II

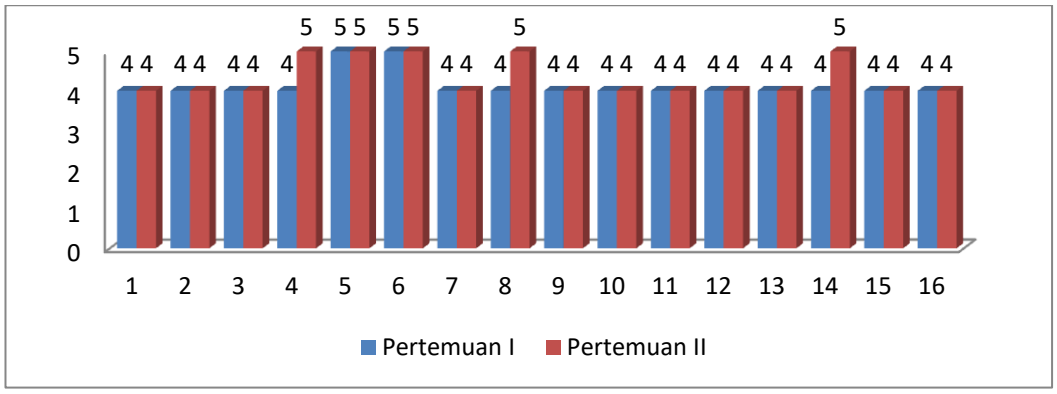

[60] Zainal Arifin,*Evaluasi Pembelajaran*, h.234.
[61] *Ibid.*,h.236.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada saat proses pembelajaran di setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama dengan presentase 82,50% sehingga dikategorikan baik. Pertemuan kedua dengan presentase 86,37% sehingga dikategorikan baik. Dan pada siklus II ini secara keseluruhan diperoleh presentase 84,37% dikategorikan baik. Dalam hal ini, guru sudah memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam mengajar di siklus I, sehingga siklus II ini guru melakukan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan metode sosiodrama.

Data Angket Siklus II

Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	ASZ	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	48
2	ANN	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	52
3	ASP	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	47
4	AR	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	48
5	ANS	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	52
6	CNA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	ED	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
8	FHA	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
9	FAD	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
10	HA	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	45
11	IS	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	45
12	IHK	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
13	MFH	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	52
14	MRA	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	47
15	MAA	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	47

16	MRF	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
17	MM	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	48
18	MZP	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
19	NS	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	45
20	PH	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
21	RA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	54
22	SN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	SSM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	TS	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	52
25	TJ	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	45
26	ZC	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	45

Dari tabel tersebut, diperoleh:

1. Hasil rata-rata setiap indikator = jumlah dari 5 pertanyaan dalam 1 indikator : 5 pertanyaan tersebut.
2. Hasil presentase tiap indikator = jumlah seluruh rata-rata 1 indikator : skor ideal (3*26) x 100.
3. Rata-rata presentase minat keseluruhan = jumlah rata-rata keempat indikator : 4.

Hasil Angket Siklus II

No	Nama	1	2	3	4
1	ASZ	2,4	2,4	2,4	2,4
2	ANN	2,6	2,6	2,6	2,6
3	ASP	2,4	2,2	2,4	2,4
4	AR	2,4	2,4	2,4	2,4
5	ANS	2,6	2,6	2,6	2,6
6	CNA	3	3	3	3
7	ED	3	2	3	2
8	FHA	2	3	2	3
9	FAD	2	3	2	3
10	HA	2,2	2,4	2,2	2,2
11	IS	2,2	2,4	2,2	2,2
12	IHK	2	3	2	3
13	MFH	2,6	2,6	2,6	2,6
14	MRA	2,4	2,4	2,4	2,4
15	MAA	2,4	2,2	2,4	2,4
16	MRF	2,4	2,4	2,4	2,4
17	MM	2,4	2,4	2,4	2,4
18	MZP	2	3	2	3

19	NS	2,2	2,4	2,2	2,2
20	PH	3	2	3	2
21	RA	2,6	2,8	2,4	3
22	SN	3	3	3	3
23	SSM	3	3	3	3
24	TS	2,6	2,6	2,6	2,6
25	TJ	2,2	2,4	2,2	2,2
26	ZC	2,2	2,4	2,2	2,2
Jumlah		**63,8**	**66,6**	**63,6**	**66,2**
Presentase peningkatan		**81,79%**	**85,38%**	**81,54%**	**84,87%**
Jumlah keseluruhan			**333,58%**		
Rata-rata keseluruhan			**83,39%**		

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA

1. Guru Mengucapkan Salam

2. Guru Mengabsen Siswa

3. Guru melakukan Tanya jawab bersama siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas (siapa yang tahu drama pendek itu apa?)

4. Guru menjelaskan materi tentang drama pendek

5. Guru membagikan Naskah Kisah Nabi Ayub kepada siswa

6. Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

7. Kelompok dua memberikan pendapat tentang penampilan kelompok pertama

8. Siswa mengisi lembar angket yang diberikan oleh guru

FOTO WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA INDONESIA KELAS V MIQU MENGENAI MINAT BELAJAR SISWA

Alat Pengumpul Data

Penyebaran Angket Tentang Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Sosiodram Tahun Pelajaran 2017/2018

I. Indentitas Responden

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

II. Petunjuk mengisi angket

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pernyataan atau pertanyaan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan atau pertanyaan dengan memberi tanda silang (x) yang saudara anggap sesuai.
3. Bekerjalah dengan jujur, rapi dan teliti.
4. Setelah angket diisi secara lengkap, mohon diserahkan kembali kepada guru.

---

1. Hadir tepat waktu pada saat ada pelajaran Bahasa Indonesia....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
2. Mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia sampai selesai...
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju

3. Malas masuk kelas pada saat ada pelajaran Bahasa Indonesia....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
4. Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
5. Sebelum pelajaran dimulai, siswa mempersiapkan buku Bahasa Indonesia terlebih dahulu....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
6. Ketika guru Bahasa Indonesia tidak masuk, siswa mendiskusikan pelajaran telah lalu dengan teman....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
7. Siswa bertanya jika belum mengerti dengan materi yang diajarkan....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
8. Siswa berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar...
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju

9. Siswa mengungkapkan pendapat saat diskusi pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
10. Siswa mengkaji ulang pelajaran Bahasa Indonesia di rumah....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
11. Selalu mengerjakan tugas karena takut mendapat hukuman dari guru....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
12. Lebih suka melihat tugas teman, dari pada harus mengerjakan sendiri....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
13. Mengerjakan tugas atau PR tanpa menundanya....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju
14. Siswa belajar Bahasa Indonesia sebelum guru menjelaskan materi tersebut....
   a. Setuju
   b. Kuarang setuju
   c. Tidak setuju
15. Siswa sungguh-sungguh memperhatikan pelajaran Bahasa indonesia yang telah dijelaskan....
   a. Setuju
   b. Kurang setuju
   c. Tidak setuju

16. Lebih suka ngobrol atau tidur di kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran Bahasa Indonesia....
    a. Setuju
    b. Kurang setuju
    c. Tidak setuju

17. Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru....
    a. Setuju
    b. Kurang setuju
    c. Tidak setuju
18. Siswa sungguh-sungguh mendengarkan pelajaran Bahasa indonesia yang telah dijelaskan....
    a. Setuju
    b. Kurang setuju
    c. Tidak setuju
19. Siswa membaca buku Bahasa Indonesia saat ada waktu luang....
    a. Setuju
    b. Kurang setuju
    c. Tidak setuju
20. Siswa berusaha untuk memahami materi Bahasa Indonesia....
    a. Setuju
    b. Kurang setuju
    c. Tidak setuju

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	**:**	**MI AL-QUR'AN**
Mata Pelajaran	**:**	**Bahasa Indonesia**
Kelas/Semester	**:**	**5 (lima)/2 (dua)**
Alokasi Waktu	**:**	**2 X 35 menit (Pertemuan)**

A. Standar Kompetensi

6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan persaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

B. Kompetensi Dasar

6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

1. Memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Mengungkapkan pendapat tentang drama
3. Menceritakan drama yang di perankan

D. Tujuan Pembelajaran

a) Siswa dapat memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
b) Siswa dapat mengungkapkan pendapat tentang drama.
c) Siswa dapat menceritakan drama yang di perankan.

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa Hormat dan Perhatian(*respect*), Tekun(*diligence*), Tanggungjawab (*responsibility*),Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

F. Materi Ajar

Drama pendek

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Sosiodrama, dan Tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

   Apersepsi dan Motivasi :

   a) Guru mengucap salam.

   b) Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.

   c) Guru mengabsen kehadiran siswa.

   d) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.

   e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

   f) Guru melakukan Tanya jawab bersama siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas (siapa yang tahu drama pendek itu apa?).

2. Kegiatan Inti

   a) Eksplorasi

   Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

   1) Guru menjelaskan materi tentang drama pendek.
   2) Guru membagikan Naskah Ini Sepeda Siapa kepada siswa.
   3) Guru membacakan Naskah Ini Sepeda Siapa di depan kelas berulang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan.
   4) Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.
   5) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
   6) Kelompok pertama yang memerankan drama tentang Naskah Ini Sepeda Siapa?. Sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.
   7) Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.

   b) Elaborasi

   Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1) Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

c) ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.
b. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

I. Alat Belajar

foto kopian buku paket, spidol, lembar penyebaran angket, papan tulis, naskah drama

J. Sumber Belajar

1. Buku Paket Saya Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V, Hanif Nurcholis & Mafrukhi, Penerbit: Erlangga, Tahun 2006.
2. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Sri Rahayu & Yanti Sri Rahayu, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.
3. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Samidi & Tri Puspitasari, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	**Teknik Penilaian**	**Bentuk Instrumen**	**Contoh Instrumen**
• Perasaan senang • Ketertarikan siswa • Perhatian siswa • Keterlibatan siswa	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penyebaran angket	1. Bacalah dialog drama pendek dengan lancar dan jelas. 2. Perankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi,

			penghayatan, dan ekspresi yang sesuai : karakter tokoh!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

a. PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

b. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Pengetahuan	4
		Kadang-kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	Aktif Praktek	4
		Kadang-kadang Aktif	2
		Tidak Aktif	1
3.	Sikap	Aktif Sikap	4
		Kadang-kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1

2. *LEMBAR* PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1. 2. 3. 4. 5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Mengetahui, **Tempuran, 5 Maret 2018**

Wali Kelas **Guru Mapel Bahasa Indonesia**

TRIYANI,S.Pd.I **KHUSNUL KHOTIMAH**

NBM. NPM.14120255

Kepala MI AL-QUR'AN

M.ARIEF RAHMAN HAKIM, S. S

NBM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI AL-QUR'AN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5 (lima)/2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan persaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

B. Kompetensi Dasar

1.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

1. Memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Mengungkapkan pendapat tentang drama
3. Menceritakan drama yang di perankan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Siswa dapat mengungkapkan pendapat tentang drama.
3. Siswa dapat menceritakan drama yang di perankan.

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa Hormat dan Perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggungjawab (*responsibility*), Berani (*courage*), dan Ketulusan (*Honesty*)

F. Materi Ajar

Drama pendek tentang Memerankan Ini Sepeda Siapa?

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Sosiodrama, dan Tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

   Apersepsi dan Motivasi :

   a) Guru mengucap salam.
   b) Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.
   c) Guru mengabsen kehadiran siswa.
   d) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
   e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
   f) Guru melakukan tanyajawab bersama siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas (masih ingat cerita Ini Sepeda Siapa?).

2. Kegiatan Inti

   a) Eksplorasi

   Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

   1) Guru menjelaskan materi tentang drama pendek.
   2) Guru membagikan Naskah Ini Sepeda Siapa? kepada siswa.
   3) Guru membacakan cerita Ini Sepeda Siapa? di depan kelas berulang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan.

4) Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.
5) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
6) Kelompok pertama yang memerankan drama tentang Ini Sepeda Siapa?. Sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.
7) Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

2) Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.
b. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

I. Alat Belajar

foto kopian buku paket, spidol, lembar penyebaran angket, papan tulis, naskah drama

J. Sumber Belajar

1. Buku Paket Saya Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V, Hanif Nurcholis & Mafrukhi, Penerbit: Erlangga, Tahun 2006.
2. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Sri Rahayu & Yanti Sri Rahayu, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.

3. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Samidi & Tri Puspitasari, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Perasaan senang • Ketertarikan siswa • Perhatian siswa • Keterlibatan siswa	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penyebaran angket	4. Bacalah dialog drama pendek dengan lancar dan jelas. 5. Perankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai : karakter tokoh!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

1. PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar Sebagian besar benar Sebagian kecil benar Semua salah	4 3 2 1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Pengetahuan	4
		Kadang-kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	Aktif Praktek	4
		Kadang-kadang Aktif	2
		Tidak Aktif	1
3.	Sikap	Aktif Sikap	4
		Kadang-kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1

1. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui, **Tempuran, 6 Maret 2018**

Wali Kelas **Guru Mapel Bahasa Indonesia**

TRIYANI,S.Pd.I **KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM.14120255

Kepala MI AL-QUR'AN

M.ARIEF RAHMAN HAKIM, S. S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI AL-QUR'AN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5 (lima)/2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan persaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

B. Kompetensi Dasar

1.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

1. Memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Mengungkapkan pendapat tentang drama
3. Menceritakan drama yang di perankan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Siswa dapat mengungkapkan pendapat tentang drama.
3. Siswa dapat menceritakan drama yang di perankan.

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa Hormat dan Perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggungjawab (*responsibility*), Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

F. Materi Ajar

Drama pendek

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Sosiodrama, dan Tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

a) Guru mengucap salam.

g) Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.

h) Guru mengabsen kehadiran siswa.

i) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.

j) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

k) Guru melakukan tanyajawab bersama siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas (ada tahu Ikhlas Bersedekah).

❖ Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

a) Guru menjelaskan materi tentang drama pendek.

b) Guru membagikan Naskah Ikhlas Bersedekah kepada siswa.

c) Guru membacakan cerita Ikhlas Bersedekah di depan kelas berulang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan.

d) Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.

e) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.

f) Kelompok pertama yang memerankan drama tentang Ikhlas Bersedekah. Sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.

g) Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.

❖ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1) Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

❖ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

2) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

❖ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.

b. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

I. Alat Belajar

foto kopian buku paket, spidol, lembar penyebaran angket, papan tulis, naskah drama.

J. Sumber Belajar

1. Buku Paket Saya Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V, Hanif Nurcholis & Mafrukhi, Penerbit: Erlangga, Tahun 2006.
2. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Sri Rahayu & Yanti Sri Rahayu, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.

3. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Samidi & Tri Puspitasari, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Perasaan senang • Ketertarikan siswa • Perhatian siswa • Keterlibatan siswa	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penyebaran angket	1. Bacalah dialog drama pendek dengan lancar dan jelas. 2. Perankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai : karakter tokoh!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

4. PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar Sebagian besar benar Sebagian kecil benar Semua salah	4 3 2 1

5. **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Pengetahuan	4
		Kadang-kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	Aktif Praktek	4
		Kadang-kadang Aktif	2
		Tidak Aktif	1
3.	Sikap	Aktif Sikap	4
		Kadang-kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1

3) *LEMBAR* PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Mengetahui,	**Tempuran, 26 Maret 2018**
Wali Kelas	**Guru Mapel Bahasa Indonesia**
TRIYANI,S.Pd.I	**KHUSNUL KHOTIMAH** NPM.14120255

Kepala MI AL-QUR'AN

M.ARIEF RAHMAN HAKIM, S. S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	**:**	**MI AL-QUR'AN**
Mata Pelajaran	**:**	**Bahasa Indonesia**
Kelas/Semester	**:**	**5 (lima)/2 (dua)**
Alokasi Waktu	**:**	**2 X 35 menit (Pertemuan)**

A. Standar Kompetensi

6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan persaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

B. Kompetensi Dasar

6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat.

C. Inikator Pembelajaran

1. Memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Mengungkapkan pendapat tentang drama
3. Menceritakan drama yang di perankan

D. Tujuan Pembelajaran

a) Siswa dapat memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
b) Siswa dapat mengungkapkan pendapat tentang drama.
c) Siswa dapat menceritakan drama yang di perankan.

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa Hormat dan Perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggungjawab (*responsibility*), Berani (*courage*), dan Ketulusan (*Honesty*)

F. Materi Ajar

Drama pendek tentang Kisah Nabi Ayub

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Sosiodrama, dan Tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

a) Guru mengucap salam.

b) Guru bersama-sama siswa berdo'a sebelum belajar.

c) Guru mengabsen kehadiran siswa.

d) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.

e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

f) Guru melakukan tanyajawab bersama siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas (ada yang tahu Kisah Nabi Ayub)

❖ Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1) Guru menjelaskan materi tentang drama pendek.
2) Guru membagikan Kisah Nabi Ayub kepada siswa.
3) Guru membacakan Kisah Nabi Ayub di depan kelas berulang kali, bila arah cerita sudah dipahami baru karya itu bisa dipentaskan.

4) Guru menerangkan terlebih dahulu tahap-tahap memainkan drama.
5) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
6) Kelompok pertama yang memerankan drama tentang Kisah Nabi Ayub. Sedangkan kelompok dua, menjadi pengamat, memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaannya.
7) Pementasan, jika drama dan permainan peran sudah melenceng terlalu jauh dari alur cerita, guru dapat menghentikannya.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1) Siswa memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai karakter tokoh.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
b. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.
b. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

I. Alat Belajar

foto kopian buku paket, spidol, lembar penyebaran angket, papan tulis, naskah drama

J. Sumber Belajar

1. Buku Paket Saya Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V, Hanif Nurcholis & Mafrukhi, Penerbit: Erlangga, Tahun 2006.
2. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Sri Rahayu & Yanti Sri Rahayu, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.

3. Buku Paket Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas V, Samidi & Tri Puspitasari, Penerbit: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2009.

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Perasaan senang • Ketertarikan siswa • Perhatian siswa • Keterlibatan siswa	Tertulis	Lembar penyebaran angket	1. Bacalah dialog drama pendek dengan lancar dan jelas. 2. Perankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai : karakter tokoh!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar Sebagian besar benar Sebagian kecil benar Semuasalah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Pengetahuan	4
		Kadang-kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	Aktif Praktek	4
		Kadang-kadang Aktif	2
		Tidak Aktif	1
3.	Sikap	Aktif Sikap	4
		Kadang-kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1

L. *LEMBAR* PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Mengetahui,	**Tempuran, 27 Maret 2018**
Wali Kelas	**Guru Mapel Bahasa Indonesia**
TRIYANI,S.Pd.I	**KHUSNUL KHOTIMAH** NPM.14120255

Kepala MI AL-QUR'AN

M.ARIEF RAHMAN HAKIM, S. S

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas V (5) Semester 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL-QURAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1 Mende-ngarkan Memahami penjelasan nara sumber dan cerita rakyat secara lisan	1.1 Menang-gapi penje-lasan nara sumber (petani,pedagang,nelayan,karyawan dll) dengan memperhatikan santun berbahasa.	• Teks penjelasan nara sumber	• Siswa dapat mendengarkan penjelasan. • Siswa dapat menanggapi pernyataan. • Siswa dapat menanggapi penjelasan nara sumber.	• Mendengarkan penjelasan. • Menananggapi pernyataan. • Menanggapi. penjelasan nara sumber. • Menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Menceriterakan penjelasan nara sumber.	• Lisan. • Tertulis	Lembar penilaian Produk	• Tanggapilah pernya-taan nara sumber! • Tuliskanlah hal-hal penting dari penjelasan nara sumber!	1x pertemuan 2 x 35 menit	Kaset/CD/ TeksBuku Bina Bahasa Indonesia hal 2-3. Penerbit Erlangga

			• Siswa dapat menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menceriter akan kembali penjelasan nara sumber.						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	1.2 Mengi den-tifikasi un-sur cerita rakyat yang didengarn ya	• Cerita Rakyat	• Siswa dapat mendengar kan cerita rakyat. • Siswa dapat mencatat nama-nama tokoh dalam	• Mendengarkan cerita rakyat. • Mendaftar nama-nama tokoh cerita yang didengar. • Mencatat latar dan alamat cerita rakyat yang didengar. • Memberikan	• Lisan. • Tertulis • Tugas	Lembar penilaia n Produk	• Tulislah daftar na-ma-nama tokoh ceri-ta yang di dengar! • Buatlah catatan latar dan alamat cerita	1x pertemuan 2 x 35 menit	• Kurikulu m 2006 KTSP. • Cerita rakyat Buku Bina Bahasa Ind hal : 18-19. • Kaset/CD

			cerita • Siswa dapat menjelaskan sifat tokoh dengan tepat. • Siswa dapat memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.	tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.			rakyat yang didengar!		berisi cerita rakyat
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN
HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QURAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2 Berbicara Mengungkap-kan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau	1.2 Menang-gapi penje-lasan nara sumber (petani,pedagang,nelayan,karyawan dll) dengan memperhatikan santun berbahasa.	• Teks penjelasan nara sumber	• Siswa dapat mendengarkan penjelasan. • Siswa dapat menanggapi pernyataan. • Siswa dapat menanggapi penjelasan	• Mendengarkan penjelasan. • Menananggapi pernyataan. • Menanggapi. penjelasan nara sumber. • Menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Menceriterakan penjelasan nara sumber.	• Lisan. • Tertulis	Lembar penilaian Produk	• Tanggapi-lah penje-lasan nara sumber!	1x pertemuan 2 x 35 menit	• Kaset/CD/ • TeksBuku Bina Bahasa Indonesia hal 2-3.

berwawancara			nara sumber. • Siswa dapat menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menceriter akan kembali penjelasan nara sumber.						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	2.2 Menceri-terakan hasil pengamatan/kunjungan dengan bahasa	• Teks Laporan Hasil Kunjungan	• Siswa dapat memahami laporan hasil kunjungan. • Siswa dapat membuat	• Memahami laporan hasil kunjungan. • Membuat laporan hasil kunjungan. • Menyampaikan hasil laporan kunjungan.	• Lisan • Tertulis • Portofolio	Lembar penilaian Produk	• Buatlah laporan hasil kunjungan !	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 teks percakapan Buku Bina Bahasa Indonesia hal : 85-87

	runtut,baik dan benar .		laporan hasil kunjungan dengan benar. • Siswa dapat menyampaikan hasil laporan dengan benar. • Siswa dapat menanggapi isi laporan kunjungan.	• Menanggapi isi laporan kunjungan.					
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	2.3 Berwa-wancara sederhana dengan nara sumber (petani,pedagang,ne	Teks wawancara	• Siswa dapat memahami kegiatan wawancara dan memperagakan wawancara	• Memahami kegiatan wawancara dan memperagakan wawancara. • Menuliskan daftar pertanyaan untuk	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio	Lembar penilaian Produk	• Tulislah daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 teks percakapan Buku Bina Bahasa Indonesia hal : 51-54

	layan,karyawan dll) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.		. • Siswa dapat menuliskan daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara. • Siswa dapat melakukan wawancara dengan nara sumber. • Siswa dapat menggunakan kata Tanya dengan tepat. • Siswa dapat membuat kata Tanya apa,siapa,di mana,kapan,dari	melakukan wawancara.. • Melakukan wawancara dengan nara sumber. • Menggunakan kata Tanya dengan tepat dalam kalimat.					

			mana,bagai mana dan kapan dengan tepat.						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QURAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3. Membaca Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi	3.1. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.	• Teks Percakapan	• Siswa dapat membaca teks bacaan secara berpasangan di depan kelas. • Siswa dapat mencatata hal-hal pokok dalam percakapan. • Siswa	• Membaca teks percakapan secara berpasangan. • Mencatat hal-hal pokok dalam percakapan. • Menuliskan kesimpulan dari isi percakapan.	• Lisan. • Tertulis	Lembar penilaian Produk	• Buatlah catatan hal-hal pokok dalam percakapan!	1x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 Bacaan percakapan Buku Bina Bahasa Indonesia hal : 55

			dapat menuliskan isi kesimpulan percakapan.						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	3.2 Menemu-kan gaga-san utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit.	• Teks Bacaan	• Siswa dapat membaca bacaan dengan kecepatan 75/menit. • Siswa dapat mencatat hal-hal penting dari bacaan yang dibaca. • Siswa dapat mengajukan dan menjawab pertanyaan	• Membaca bacaan dengan kecepatan 75 kata/menit. • Mencatat hal-hal penting dari bacaan yang dibaca. • Mengajukan dan menjawab pertanyaan berdasarkan informasi bacaan yang telah dibacat. • Menceriterakan kembali isi bacaan yang telah dibaca.	• Lisan. • Tertulis	Lembar penilaian Produk	• Ajukanlah dan jawablah pertanyaan berdasarkan informasi bacaan yang dibaca!	1x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 Bacaan percakapan Buku Bina Bahasa Indonesia hal : 87-90

			berdasarkan informasi bacaan yang dibaca. • Siswa dapat menceriterakan kembali isi bacaan yang dibaca.						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.	• Teks Puisi	• Siswa dapat menentukan jeda,penggalan kata dalam puisi. • Siswa dapat membaca puisi dengan ekspresi	• Menentukan jeda, penggalan dalam puisi. • Membaca puisi dengan ekspresi dan penghaya-tan yang tepat. • Mencari puisi yang bertema-kan Pahlawan dan membaca-kan dengan ekspresi dan penghayatan	• Lisan. • Tertulis • Penugasan	Lembar penilaian Produk	• Bacalah puisi dengan ekspresi dan penghaya-tan yang tepat! • Carilah puisi yang bertema-kan Pahlawan dan	1x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 Bacaan percakapan Buku Bina Bahasa Indonesia hal : 67-68

			dan penghayatan yang tepat. • Siswa dapat mencari puisi yang bertemakan Pahlawan dan membacakan dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat.	yang tepat.			membaca-kan dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat !		
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

<u>M. ARIEF RAHMAN</u>

HAKIM, S.S

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QURAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4. Menulis Mengungkap-kan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	• Teks Karangan	• Siswa dapat menentukan judul karangan. • Siswa dapat melengkapi bagian awal,tengah,akhir cerita. • Siswa dapat menulis karangan berdasar-kan penga-	• Menentukan judul karangan. • Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita. • Menulis karangan berdasarkan pengalaman. • Membaca karangan yang dibuat sendiri. • Memahami penggunaan kata “tanpa” dalam kalimat.	• Tertulis • Potofolio	Lembar penilaian Produk	• Tulislah karangan berdasar-kan penga-laman!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 KTSP. Buku Bina Bhs Indonesia hal. 121-124.

			laman. • Siswa dapat membaca karangan yang dibuat. • Siswa dapat memahami penggunaan kata “tanpa”.						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	4.2 Menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagama-an, kegia-tan seko-lah, kenaikan sekolah dll) dengan	• Teks Undangan Resmi	• Siswa dapat memahami bagian-bagian surat undangan resmi. • Siswa dapat melengkapi surat undangan dengan tepat.	• Memahami bagian-bagian surat undangan resmi. • Melengkapi surat undangan dengan tepat. •	• Tertulis • Portofolio	Lembar penilaian Produk	• Lengkapi-lah surat undangan resmi dengan tepat!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 KTSP. Buku Bina Bhs Indonesia hal. 138-140

	kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.								
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	4.3 Menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.	• Teks Dialog	• Siswa dapat membaca contoh dan kesimpulan isi dialog. • Siswa dapat memperagakan percakapan dan menyimpulkan isi percakapan. • Siswa dapat menulis	• Membaca contoh dan kesimpulan dialog. • Memperagakan percakapan dan menyimpulkan isi dialog. • Menulis dialog dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan gambar. • Memperagakan dialog yang dibuat. • Memahami penggunaan	• Tertulis • Tertulis • Penugasan	Lembar penilaian Produk	• Tulislah dialog dengan tema yang telah di tentukan berdasar-kan gambar! • Peraga-kanlah percaka-pan dan menyimpulkan isi percakapan!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 KTSP. Buku Bina Bhs Indonesia hal. 105-108

			dialog dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan gambar. • Siswa dapat memperagakan dialog tang dibuat di depan kelas. • Siswa dapat memahami penggunaan tanda seru (!) dalam kalimat. • Siswa dapat membubuhi tanda seru (!) dalam kalimat. • Siswa dapat membuat	tanda seru (!) dalam kalimat. • Membubuhi tanda seru (!) dalam kalimat. • Membuat kalimat seru.					

			kalimat dengan mengguana kan tanda seru (!)						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas V (5) Semester 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QUR'AN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	**Kompetensi Dasar**	**Materi Pokok**	**Indikator Pencapaian Kompetensi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**			**Alokasi Waktu**	**Sumber/ Bahan**
					Teknik	**Bentuk Instrumen**	**Contoh Instrumen**		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5. Mende-ngarkan Memehami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan	5.1 Menang-gapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampai kan secara lisan	Cerita • peristiw a	• Siswa mendengarkan cerita tentang suatu peristiwa • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru • Siswa menanggapi suatu masalah di sekitar	• Mendengarkan cerita tentang suatu peristiwa • Menjawab pertanyaan • Menanggapi masalah yang terjadi disekitar	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaia n Produk	• Jawablah pertanyaa n yang diajukan guru ! • Tanggapi-lah suatu masalah di sekitar!	1 x pertemu an 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indones ia 5b • Kumpul an Buku cerita Rakyat
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

	5.2 Mengi den-tifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat)	Cerita pendek	• Siswa dapat mendengarkan pembaca cerita. • Siswa dapat bertanya jawab tentang isi cerita yang di dengar	• Mendengarkan cerita pendek • Bertanya-jawab tentang isi cerita • Menyebutkan tokoh, sifat tokoh, latar, dan amanat • Menceritakan kembali isi cerita • Menanggapi isi cerita	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	• Jawablah tentang isi cerita yang di dengar!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b • Kumpulan Buku cerita Rakyat
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QUR'AN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	**Kompetensi Dasar**	**Materi Pokok**	**Indikator Pencapaian Kompetensi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**			**Alokasi Waktu**	**Sumber/ Bahan**
					Teknik	**Bentuk Instrumen**	**Contoh Instrumen**		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6. Berbicara Mengungkapkan pikiran dan persaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama	6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan late dan santun berbahasa	Persoalan faktual	• Siswa dapat mencermati persoala atau masalah yang diajukan • Siswa dapat menanggapi masalah yang di diajukan	• Memperagakan percakapan • Menjawab pertanyaan • Memberikan pendapat	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	• Buatlah komentar tentang persoalan faktual !	1 x pertemuan 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b • Majalah • Surat Kabar

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	6.2 Memeran-kan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat	Drama	• Memeran-kan tokoh drama • Mengung-kapkan pendapat tentang drama	• Membaca dialog drama pendek dengan lancar dan jelas • Memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekpresi yang sesuai dengan karakter tokoh • Siswa dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran secara lisan	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaia n Produk	• Ungkap-kanlah pendapat tentang drama!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indone sia 5b • Naska h drama
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN
HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QUR'AN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7. Membaca Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak	7.1 Membandingkan isi dua teks yang dibacadengan membaca sekilas	Dua bacaan	• Membaca dua bacaan • Mencatat persamaan dan perbedaan dari kedua bacaan	• Membaca dua teks yang bertema sama • Menjelaskan garis besar isi teks • Membandingkan isi antar teks dengan memberikan alasan	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	• Buatlah catatan persamaan dan perbedaan antara dua bacaan!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b • Kumpulan Buku cerita Rakyat
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	7.2 Menemukan	Daftar susunan	• Membaca jadwal	• Mempergakan percakapan	Tes Lisan	Lembar penilaia	• Jelaskanlah jadwal	1 x pertemuan	• Buku Bina

	informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan daftar acara, menu dll	acara	siaran lelevisi • Menjawab pertanyaan • Menjelas-kan jadwal dalam bentuk kalimat	secara kelompok atau perorangan • Siswa dapat menjawab peratanyan • Siswa dapat menjelaskan jadwal dalam bentuk kalimat	dan tertulis	n Produk	dalam bentuk kalimat!	2 x 35 menit	Bahasa Indonesia 5b • Buku Telepon
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									
	7.3 Menyim-pulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat	Cerita anak	• Membaca cerita • Menjawab pertanyaan • Menuliskan kesimpulan isi cerita	• Siswa dapat mendengarkan cerita dgn baik. • Bertanya jawab tentang cerita • Siswa dapat menuliskan kesimpulan	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	• Tuliskan kesimpulan isi cerita!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b • Kumpulan Buku cerita Rakyat
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*)									

Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QUR'AN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8. Menulis Mengungkap-kan pikiran , perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas	8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Ringkasan	• Memahami langkah-langkah dalam kegiatar meringkas • Membaca saksama bacaan yang akan diringkas • Meringkas bacaan atau buku	• Menulis pokok-pokok isi buku • Menulis ringkasan buku dalam beberapa • kalimat	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	• Buatlah ringkasan bacaan atau buku!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b • Kumpulan Buku cerita Rakyat
	8.2 Menulis laporan pengama-	Laporan pengama	• Menyusun laporan peristiwa	• Siswa dapat menyusun laporan	Tes Lisan dan	Lembar penilaia	• Susunlah sebuah laporan	1 x pertemuan	• Buku Bina Bahasa

	tan / kunjungan berdasar tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan pengguna-an ejaan	tan	• Menyampaikan laporan secara lisan • Memperbaiki tulisan laporan	peristiwa • Siswa dapat menyampaikan laporan • secara lisan • Siswa dapat memperbaiki laporan	tertulis	n Produk	peristiwa!	2 x 35 menit	Indonesia 5b • Kumpulan Buku cerita Rakyat
	8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Puisi	• Membaca contoh puisi • Menulis puisi	• Menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman • Menulis puisi berdasarkan ungkapan perasaan dari pengalaman anak • Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	• Buatlah puisi berdasar-kan ungkapan perasaan dari pengala-man anak!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b • Puisi

				pilihan yang tepat					
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QURAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VI / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. Mendeng-arkan Memahami teks dan cerita anak yang dibaca	1.1 Menulis hal-hal penting / pokok dari suatu teks yang dibacakan	• Teks Bacaan	• Siswa dapat mendengarkan pembacaan teks • Siswa dapat melengkapi pernyataan yang sesuai dengan teks • Siswa dapat menentuka	• Mendengarkan pembacaan teks • Melengkapi pernyataan yang sesuai dengan teks • Menentukan hal-hal penting dari teks yang didengarkan • Meringkas teks yang didengar-kan berdasarkan hal-hal penting/ pokok	Lisan Tertulis Penugasan	Lembar penilaian Produk	• Lengkapi-lah pernyataan yang sesuai dengan teks! • Ringkaslah teks yang didengar-kan berdasar-kan hal-hal penting / pokok!	1 X pertemuan 2 X 35 menit	Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia hal 18 Penerbit Erlangga

			n hal-hal penting dari teks yang didengarkan • Siswa dapat meringkas teks yang didengarkan berdasar-kan hal-hal penting/ pokok						
	1.2 Mengi den-tifikasi tokoh, watak, latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibaca	• Cerita anak	• Siswa dapat mendengarkan cerita anak • Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita yang didengar • Siswa dapat menentuka	• Mendengarkan cerita anak • Menjawab pertanyaan sesua dengan cerita yang didengar • Menentukan tokoh dan sifat tokoh cerita • Menentukan latar cerita • Menceritakan kembali cerita yang didengar	Lisan Tertulis Penugas an	Uraian	• Jawablah pertanyaan sesuai dengan cerita yang didengar!	1 X pertemuan 2 X 35 menit	Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia hal. 2 Penerbit Erlangga

			n tokoh dan sifat tokoh cerita • Siswa dapat menentukan latar cerita • Siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengar						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL- QURAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VI / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2. Berbicara Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan	2.1 Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut,baik dan benar	• Teks iklan	• Siswa dapat memahami berbagai jenis iklan • Siswa dapat menyampaikan isi iklan secara lisan • Siswa dapat mencari iklan di surat kabar kemudian	• Siswa dapat memahami berbagai jenis iklan • Siswa dapat menyampaikan isi iklan secara lisan • Siswa dapat mencari iklan di surat kabar kemudian menyampaikan isinya	Lisan Tertulis Penugasan	Lembar penilaian Produk	• Carilah iklan di surat kabar kemudian menyampaikan isinya!	1 X pertemuan 2 X 35 menit	Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia hal. 2-4 Penerbit Erlangga

			menyampaikan isinya						
	2.2 Menang-gapi (memuji / mengkritik) suatu hal disertai alas an yang jelas dengan menggunakan bahasa yang santun	• Kalimat Pujian	• Siswa dapat memperagakan perca-kapan bersama teman • Siswa dapat membuat kalimat pujian • Siswa dapat membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian • Siswa dapat memperagakan percakapan yang telah	• Memperagakan percakapan bersama teman • Membuat kalimat pujian • Membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian • Memperagakan percakapan yang telah dibuat	Lisan Tertulis Penugasan	Lembar penilaian Produk	• Buatlah beberapa kalimat pujian !	1 X pertemuan 2 X 35 menit	Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia hal.33-35 Penerbit Erlangga

			dibuat						
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN
HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI AL - QURAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VI / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3. Membaca Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas	3.1 Mendes-krifsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengama-tan / kunjungan	• Teks Laporan pengamatan	• Siswa dapat membaca laporan hasil pengamatan dan memahami bagian-bagian kerangka yang terdapat dalam teks laporan tersebut • Siswa dapat	• Membaca laporan hasil pengamatan dan memahami bagian-bagian kerangka yang terdapat dalam teks laporan tersebut • Menjawab pertanyaan berdasarkan isi laporan pengamatan • Menyusun laporan kegiatan sesuai	Lisan Tertulis Penugasan	Lembar penilaian Produk	• Jawablah pertanyaan berdasarkan isi laporan pengama-tan !	1 X pertemuan 2 X 35 menit	Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia hal.48-49 Penerbit Erlangga

			menjawab pertanyaan berdasarkan isi laporan pengamatan • Siswa dapat menyusun laporan kegiatan sesuai kerangka • Siswa dapat melaporkan hasil pengama-tan di depan kelas	kerangka • Melaporkan hasil pengamatan di depan kelas					
	3.2 Menang-gapi informasi dari kolom / rubrik khusu (majalah	• Teks Bacaan	• Siswa membaca intensif teks bacaan • Siswa menyatakan pernyataan	• Membaca intensif teks bacaan • Menyatakan pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan • Mencatat	Lisan Tertulis Penugasan	Lembar penilaian Produk	• Buatlah pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan ! • Buatlah catatan informasi-	1 X pertemuan 2 X 35 menit	Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia hal.4-7 Penerbit Erlangga

	anak, koran, dan lain-lain)		yang sesuai dengan isi bacaan • Siswa mencatat informasi-informasi penting dari bacaan • Siswa menanggapi isi bacaan	informasi-informasi penting dari bacaan • Menanggapi isi bacaan			informasi penting dari bacaan!		
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)									

Mengetahui,
Kepala MI AL-QURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S

.....,
.....
Guru Bahasa Indonesia

TRIYANI, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0724/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
Kepala MI Qur'an Tempuran
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 14120255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Sosiodrama dan Bermain Peran Kelas V MI Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di MI Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP 196705311993032003

روضة القران الإسلامي

MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN

PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN 2

NSM: 111218020076 **NPSN: 10817076**

JL. BETON NO.34 KELURAHAN TEMPURANKECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNGTENGAH TELP. 0812 271 22949

Nomor : 075/MIQU-805/Sb/III/2018
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Pra-Survey**

Kepada Yth.,
Kaprodi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Untuk menanggapi surat permohonan izin Pra-Survey yang telah kami terima, bahwasanya mahasiswa dibawah ini :

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 14120255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Sosiodrama dan Bermain Peran Kelas V MI Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Telah kami berikan Izin Pra-Survey di MI Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami harap maklum, dan kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tempuran, 01 Maret 2018
Kepala Madrasah
MI AL-QUR'AN TEMPURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3108/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM	:	14120255
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SOSIODRAMA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TEMPURAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Desember 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Iti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

رضوالقران الإسلامي

MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN 2
NSM: 111218020076 NPSN: 10817076
JL BUTON NO.34 KELURAHAN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TELP. 0812 271 22949

Nomor : 078/MIQU-805/Sb/III/2018
Lampiran :-
Perihal :**PEMBERIAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
Kaprodi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Untuk menanggapi surat permohonan izin IZIN RESEARCH yang telah kami terima, bahwasanya mahasiswa dibawah ini :

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 14120255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Sosiodrama Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

Telah kami berikan IZIN RESEARCH di MI Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami harap maklum, dan kami hanturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tempuran, 09 April 2018
Kepala Madrasah
MI AL-QUR'AN TEMPURAN

KEMENTERIAN AGAMA MI AL-QUR'AN KAB. LAMPUNG TENGAH

M. ARIEF HAKIM, S.S

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KOSUTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah Jurusan : PGMI

NPM : 14120255 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/04 2018		✓	- ACC BAB IV & V - Langsung ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KOSUTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah Jurusan : PGMI

NPM : 14120255 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
02	Kamis 19/04 - 2018	✓		Revisi Abstrak, dan persembahan kata pengantar	
	Kamis 19/04 - 2018	✓		ACC Skripsi lanjut munaqosah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Khusnul Khotimah, lahir di Hargomulyo pada tanggal 12 Maret 1996. Anak pertama dari dua bersaudara. Buah dari pasangan Sutoto dan Sri Lestari. Penulis memulai pendidikan pertama di TK Ma'arif 31 Hargomulyo, kemudian lanjut ke SDN 03 Hargomulyo, Lampung Timur. Setelah lulus melanjukan pendidikan di SMPN 02 Sekampung. Lalu melanjutkan pendidikan akhir di SMAN 01 Sekampung. Pada tahun 2014 Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-Mandiri. Harapan penulis dapat segera wisuda pada tahun 2018 dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang tersayang terutama orang tua , selain itu penulis juga berharap dapat bermanfaat ilmu yang telah diperoleh ketika di bangku perkuliahan.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN SKRIPSI
No: B-1481/In.28.1/PP.00.9/05/2018

NAMA / NPM : Khusnul Khotimah/14120255
JURUSAN : PGMI
TEMPAT : Gd. Dosen Lt. III C
JUDUL : Meningkatakan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Sosiodrama Kelas V di MI Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tengah T.P. 2017/2018

Hari / Tanggal	Waktu	Ketua/ Moderator	Penguji	Sekretaris	Petugas
Selasa, 08 Mei 2018	15.00-17.00 WIB	Nurul Afifah, M.Pd.I.	1. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. 2. Nuryanto. M.Pd.I.	Yuniarti, M.Pd.	Yuniarti, M.Pd.

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI/PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 Menit	Ketua	Penampilan dan pembelaan, ketekunan dlm proses bimbingan
Penguji 1	Maks. 50 Menit	Penguji 1	Metode, relevansi & penguasaan materi, penampilan dlm ujian & pembelaan
Penguji 2	Maks. 40 Menit	Penguji 2	Penguasaan materi, penampilan Dalam ujian dan pembelaan

Metro, 02 Mei 2018
Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Kasubbag. Umum
2. Mahasiswa Ybs. *(Papan Pengumuman)*